

PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 67

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT SARINAH (PERSERO)**

NOMOR : 353 /DIREKSI/E/III/2018

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : GNP Sugiarta Yasa
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Terusan Pesantren XV- T. 200 RT. 003/016
Sukamiskin Arcamanik - Bandung
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Bayu Rafisukmawan
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl.Pertanian V Griya Pertanian Kavling 2
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Keuangan dan Administrasi

3. Nama : Lies Permana Lestari
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Asem Baris Raya No. 146 RT. 011/012
Kebon Baru, Tebet – Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Retail

4. Nama : Indyruwani Asikin N
Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Pekayan 1 Komplek 56 Buntu No.7
RT.008/003 , Ragunan
Pasar Minggu – Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Trading & Properti

PT SARINAH (PERSERO)

JL. M.H. THAMRIN NO. 11

JAKARTA 10350

• P. O. BOX 34/JKSA

• TELP. 31923008 (22 LINES)

• FAX (6221) 31931853, 3902767

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sarinah (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2018



GNP. Sugiarta Yasa

Direktur Utama

Bayu Rafisukmawan

Direktur Keuangan & Administrasi

Lies Permana Lestari

Direktur Retail

Indyruwani Asikin N

Direktur Trading & Properti

Laporan Auditor Independen

Nomor : 015/01/WA/III/18

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) (“Perseroan”) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen perseroan.

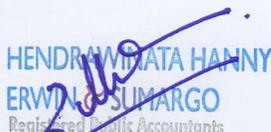
Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami nomor: 016/01/WA/III/18 dan 017/01/WA/III/18 tanggal 27 Maret 2018.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sarinah (Persero) sebagai entitas induk terlampir terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Februari 2017.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Welly Adrianto, CPA
No. Ijin Akuntan Publik : AP. 0060
Jakarta, 27 Maret 2018

HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	48.889.348.655	36.373.109.926
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp16.020.239.280 pada tahun 2017 dan Rp15.035.549.142 pada tahun 2016	6	20.956.269.725	16.058.081.633
Piutang lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.6.192.590.102 pada tahun 2017 dan 2016	7	3.754.551.065	1.450.567.074
Persediaan	8	16.359.523.911	27.239.643.810
Uang muka	9	2.238.783.452	3.616.587.171
Biaya dibayar dimuka	10	3.141.660.722	4.572.814.480
Pajak dibayar dimuka		-	161.841.960
JUMLAH ASET LANCAR		95.340.137.530	89.472.646.054
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan	11	104.665.100.706	107.667.742.322
Properti Investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.630.534.500 pada tahun 2017 dan Rp1.319.956.500 pada tahun 2016	12	4.647.502.660	4.958.080.660
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp121.539.245.626 pada tahun 2017 dan Rp113.780.801.836 pada tahun 2016	13	108.040.338.775	107.798.384.233
Aset pajak tangguhan	17e	15.860.017.996	14.405.307.327
Aset lain-lain, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.982.053.150 pada tahun 2017 dan Rp5.982.564.551 pada tahun 2016	14	12.958.031.990	13.492.550.400
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		246.170.992.127	248.322.064.942
JUMLAH ASET		341.511.129.657	337.794.710.996

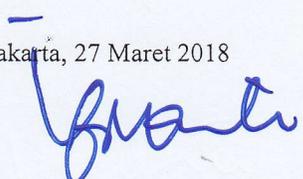
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

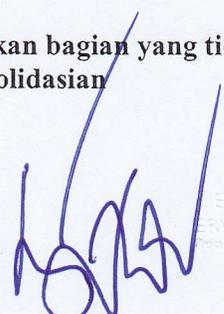
	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	16	32.866.108.364	40.355.795.017
Utang Bank	15	-	1.797.500.000
Utang pajak	17b	2.502.686.509	1.838.928.391
Biaya yang masih harus dibayar	18	5.916.440.694	5.612.847.472
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	9.446.395.380	10.227.328.845
Utang lain-lain	20	38.906.250.326	33.214.511.282
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		89.637.881.273	93.046.911.007
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan diterima dimuka	19	3.031.250.429	1.323.739.773
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	21	29.626.035.949	28.690.753.784
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		32.657.286.378	30.014.493.557
JUMLAH LIABILITAS		122.295.167.651	123.061.404.564
EKUITAS			
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	23	46.850.000.000	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	26	181.245.000	181.245.000
Cadangan umum	24	168.624.766.940	157.320.163.045
Saldo laba		3.520.695.367	10.346.876.283
Jumlah Ekuitas Pemilik		219.176.707.307	214.698.284.328
Kepentingan Non Pengendali	22	39.254.699	35.022.104
JUMLAH EKUITAS		219.215.962.006	214.733.306.432
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		341.511.129.657	337.794.710.996

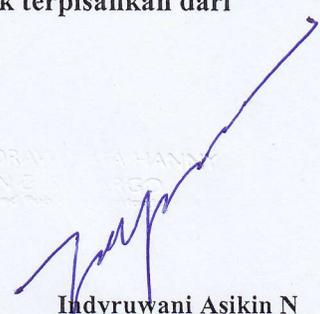
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 27 Maret 2018


GNP. Sugiarta Yasa
Direktur Utama


Bayu Rafisukmawan
Direktur Keuangan & Administrasi


Lies Permana Lestari
Direktur Retail


Indvruwani Asikin N
Direktur Trading & Property

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
PENJUALAN BERSIH	27	320.669.470.236	309.442.475.742
HARGA POKOK PENJUALAN	28	(213.337.545.669)	(210.021.464.849)
LABA KOTOR USAHA		107.331.924.567	99.421.010.893
HASIL USAHA LAINNYA	29	2.836.019.083	6.431.928.433
LABA KOTOR		110.167.943.650	105.852.939.326
BEBAN USAHA	30		
Penjualan dan promosi		4.751.470.391	6.026.978.063
Umum dan administrasi		92.322.438.261	81.381.161.599
		97.073.908.652	87.408.139.662
LABA USAHA		13.094.034.998	18.444.799.664
Beban keuangan	31	(263.611.111)	(256.916.667)
Pendapatan di luar usaha	32	2.113.303.661	3.226.132.157
Beban di luar usaha	33	(1.847.789.311)	(2.275.004.290)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	11	(3.002.641.616)	(575.850.348)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.093.296.621	18.563.160.516
PAJAK PENGHASILAN			
Beban pajak kini	17c	(5.595.030.500)	(6.426.411.250)
Manfaat(Beban) pajak tangguhan	17e	1.087.130.365	(834.391.593)
		(4.507.900.135)	(7.260.802.843)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		5.585.396.486	11.302.357.673
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi			
- Laba (rugi) aktuarial	21	(1.470.321.216)	(1.878.838.572)
- Efek pajak terkait		367.580.304	469.709.643
		(1.102.740.912)	(1.409.128.929)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.482.655.574	9.893.228.744
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		5.581.163.891	11.304.603.895
- Kepentingan non-pengendali	22	4.232.595	(2.246.222)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		4.478.422.979	9.895.474.966
- Kepentingan non-pengendali	22	4.232.595	(2.246.222)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 27 Maret 2018


GNP. Sugiarta Yasa
 Direktur Utama


Bayu Rafisukmawan
 Direktur Keuangan & Administrasi


Lies Permana Lestari
 Direktur Retail


Indyruwani Asikin N
 Direktur Trading & Property

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal saham</u>	<u>Cadangan umum</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Saldo laba</u>	<u>Jumlah ekuitas diatribusikan ke pemilik induk</u>	<u>Kepentingan non-pengendali</u>	<u>Total ekuitas</u>
Saldo per 1 Januari 2016		46.850.000.000	140.748.722.666	-	17.918.780.733	205.517.503.399	37.268.326	205.554.771.725
Pembagian saldo laba								
Cadangan umum		-	16.571.440.379	-	(16.571.440.379)	-	-	-
Dividen		-	-	-	(895.939.037)	(895.939.037)	-	(895.939.037)
Laba tahun berjalan	25	-	-	-	11.304.603.895	11.304.603.895	(2.246.222)	11.302.357.673
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	(1.409.128.929)	(1.409.128.929)	-	(1.409.128.929)
Aset pengampunan pajak	26	-	-	181.245.000	-	181.245.000	-	181.245.000
Saldo per 31 Desember 2016		46.850.000.000	157.320.163.045	181.245.000	10.346.876.283	214.698.284.328	35.022.104	214.733.306.432
Laba bersih periode berjalan								
Pembagian saldo laba								
Cadangan umum	24	-	11.304.603.895	-	(11.304.603.895)	-	-	-
Dividen		-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	5.581.163.891	5.581.163.891	4.232.595	5.585.396.486
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	(1.102.740.912)	(1.102.740.912)	-	(1.102.740.912)
Saldo per 31 Desember 2017		46.850.000.000	168.624.766.940	181.245.000	3.520.695.367	219.176.707.307	39.254.699	219.215.962.006

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		313.550.204.388	307.798.933.873
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(287.140.976.413)	(287.815.685.368)
Pembayaran bunga		(263.611.111)	(256.916.666)
Pembayaran pajak penghasilan	17	(5.804.966.498)	(6.387.479.649)
Pembayaran tebusan aset pengampunan pajak	26	-	(5.437.350)
Arus kas neto dari aktivitas operasi		<u>20.340.650.366</u>	<u>13.333.414.840</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	13, 36	(5.372.317.332)	(45.095.711.560)
Hasil dari penjualan aset tetap		-	370.551.056
Arus kas neto untuk aktivitas investasi		<u>(5.372.317.332)</u>	<u>(44.725.160.504)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank	15	(2.000.000.000)	2.000.000.000
Pembayaran dividen		-	(895.939.037)
Pembayaran Program Bina Lingkungan		(452.094.306)	-
Pembayaran Program Kemitraan		-	-
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan		<u>(2.452.094.306)</u>	<u>1.104.060.963</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		12.516.238.728	(30.287.684.701)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		36.373.109.926	66.660.794.627
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>48.889.348.654</u>	<u>36.373.109.926</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarinah (Persero) dan selanjutnya disebut "Perseroan" didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departement Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979, akta No.8 tanggal 4 Oktober 1979 dari Notaris Ahmad Bayumi telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 379/KMK.OOI/1979 tanggal 1 Maret 1979, telah ditetapkan modal dasar perseroan sebesar Rp6.000.000.000 dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 tanggal 16 Mei 1986, akta No. 80 tanggal 12 September 1986 dari Notaris Imas Fatimah, SH, menyetujui perubahan modal dasar perseroan yang semula Rp6.000.000.000 berubah menjadi Rp12.500.000.000 dan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8.258.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3498.HT.O1.04 tanggal 5 Mei 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah, SH telah menetapkan perubahan anggaran dasar, perubahan nama Persero dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero) dan penetapan tahun buku menjadi per 31 Desember. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.O1.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1998 dari Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar saham prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan mengubah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.258.000.000 menjadi Rp25.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Telah terjadi perubahan susunan komisaris dan perubahan anggaran dasar perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Emi Rohaini, SH, MBA Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 yang mengubah Modal yang disetor menjadi sejumlah Rp46.850.000.000 (46.850 saham) yang terdiri:

- a. Sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal lama sesuai dengan akta tanggal 17 Maret 1998 nomor 54 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah Notaris di Jakarta.
- b. Tambahan sebesar Rp21.850.000.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2007.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan tujuan perseroan

Berpedoman pada Undang-Undang BUMN No. 19 tahun 2003, PT Sarinah (Persero) sebagai BUMN harus melaksanakan tujuan Perseroan yaitu:

- a. Penyumbang perekonomian nasional.
- b. Mengejar keuntungan.
- c. Penyediaan barang/jasa yang bermutu tinggi dan memadai.
- d. Perintis kegiatan-kegiatan usaha.
- e. Pembina/pembimbing perekonomian lemah.

Sesuai tujuan tersebut, PT Sarinah (Persero) yang usaha utamanya adalah perdagangan eceran skala besar diharapkan dapat melaksanakan hal-hal berikut:

- a. Berperan sebagai stimulator dan mitra usaha golongan ekonomi lemah.
- b. Berperan serta dalam mengubah struktur tata niaga eceran sehingga mantap dalam menunjang pembangunan.
- c. Berpartisipasi aktif dalam mengubah struktur tata nilai (*social value*) masyarakat dalam kaitannya dengan profesi usaha eceran.

Visi

Menjadi peritel terdepan produk unggul bercirikan budaya Indonesia.

Misi

- Meningkatkan perdagangan produk unggulan Indonesia dengan profitabilitas yang tinggi.
- Menjadi lokomotif pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa.
- Mewujudkan budaya korporasi yang unggul dan berkredibilitas tinggi.
- Mengoptimasi seluruh aset *property* Perseroan sehingga memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan.

c. Kegiatan usaha

Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan sebagaimana dikemukakan diatas, kegiatan usaha yang sudah dilakukan meliputi:

Perdagangan eceran

Merupakan usaha utama (*main line business*) Perseroan yaitu dengan jalan mengusahakan toko-toko dalam bentuk Dept Store dan *Speciality Store*. Sampai akhir tahun 2017 lokasi outlet berada di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Malang, Jember dan Probolinggo dan berada di beberapa Bandara yaitu Bandara Soekarno Hatta terminal 3 Tangerang, Bandara Kualanamu Medan, Bandara Hasanudin Makassar, dan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali.

Persewaan ruangan

Disamping usaha perdagangan eceran, Perseroan juga melakukan usaha persewaan ruangan sebagai usaha lain, baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang belum digunakan untuk kegiatan ritel.

Perdagangan impor

Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero), sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dan menyalurkannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Kegiatan usaha (lanjutan)

Perdagangan ekspor

Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero) sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT Sarinah (Persero) memperoleh *fee* dan marjin. Barang-barang yang diekspor terutama barang furniture, batik dan komoditas lainnya.

Perdagangan distribusi

Usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya adalah mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: Carica, sarung, sajadah dan komoditas lainnya.

Perdagangan valuta asing

PT Sarinah (Persero) mempunyai anak Perseroan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 99%.

Pengelolaan Hotel Saripan Pacific

PT Sarinah (Persero) mempunyai entitas asosiasi yang bergerak dibidang perhotelan yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sariarthamas Hotel Internasional, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 50% (catatan 11).

Usaha lain-lain

Disamping usaha-usaha tersebut diatas, PT Sarinah (Persero) juga berusaha dalam bidang lain yaitu berusaha dalam bidang lain yaitu produk MEA, *E-commerce*, *Kopi A Cup Of Java* dan *Canvassing*

d. Susunan pengurus perseroan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Berdasarkan SK -199/MBU/09/2017 pada tanggal 14 September 2017 dan SK-01/MBU/01/2017 Nomor: S-01/D7.MBU.4/01/2017 tanggal 3 Januari 2017 dan SK-238/MBU/II/2017 AHU-AH.01.03-0195622 sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara terdapat perubahan Susunan Direksi PT Sarinah (Persero) yang baru dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:.

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Komisaris Utama	: Mualimin Abdi	Mualimin Abdi
Komisaris	: Luizah	Luizah
Komisaris	: Farid Zainuddin	Farid Zainuddin
Komisaris	: Eva Juliana	Dayu Padmara Rengganis
Direktur Utama	: GNP Sugiarta Yasa	Handriani Tjathur. S (Plt)
Direktur Keuangan & Administrasi	: Bayu Rafisukmawan	Sumini
Direktur Retail	: Lies Permana Lestari	Lies Permana Lestari
Direktur Trading & Property	: Indyruwani Asikin Natanegara	Indyruwani Asikin Natanegara

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Susunan pengurus perseroan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perseroan untuk 31 Desember 2017 berjumlah 364 karyawan dan tahun 2016 berjumlah 334 karyawan.

Komposisi berdasarkan jumlah karyawan

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<i>General Manager</i>	10	9
<i>Asisten GM</i>	6	6
<i>Manager</i>	48	48
<i>Asisten Manager</i>	113	111
<i>Supervisor</i>	4	8
Karyawan	183	152
	364	334

Komposisi berdasarkan tingkat pendidikan

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Sarjana (Strata 2)	9	8
Sarjana (Strata 1)	68	70
Sarjana Muda (D3)	18	20
SLTA dan sederajat	269	236
	364	334

e. Entitas anak

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., nomor 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 22 tanggal 1 Maret 2004.

Modal dasar perseroan sebesar Rp2.200.000.000, yang terbagi atas 2.200 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 persaham, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp550.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Presentase Kepemilikan (%)</u>	<u>Jumlah Modal Disetor (Rp)</u>
PT Sarinah (Persero)	544	99	544.000.000
PT Setra Sari	6	1	6.000.000
Jumlah	550	100	550.000.000

Ruang lingkup kegiatan Entitas anak adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan valuta asing, dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Komisaris	-	Arfin Budiman
Direktur	Satrio Yudha Wibowo	Satrio Yudha Wibowo

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak (“Perseroan”) ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2018.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak (“Perseroan”) adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan entitas anak disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru atau revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 : “Penyajian laporan keuangan”
- ISAK 31 “Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti investasi”
Interpretasi ini memberikan interpretasi atas karakteristik umum dari suatu bangunan yang memenuhi definisi *property* investasi dalam PSAK 13. Suatu aset dikatakan sebagai bangunan jika ia memiliki fitur fisik yang biasa diasosiasikan dengan bangunan, seperti dinding, lantai dan atap.
- ISAK 32 “Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan”
Interpretasi ini diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan kejelasan atas definisi dari hierarki antara PSAK, ISAK dan peraturan pasar modal terutama pada situasi dimana terdapat ketidakkonsistenan antara PSAK/ISAK dan peraturan pasar modal. Dalam situasi tersebut, interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan persyaratan dari PSAK/ISAK yang spesifik dengan tujuan untuk menyatakan kepatuhan terhadap SAK, sebagai kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, secara eksplisit. Jika tidak, entitas tidak dapat memberikan pernyataan eksplisit dan tanpa syarat tentang kepatuhan terhadap PSAK sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 1.
- Amandemen PSAK 3 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Laporan Keuangan Interim
Amandemen tersebut mengklarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim. Amandemen tersebut juga mensyaratkan referensi silang dari laporan keuangan interim ke lokasi informasi tersebut.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- **Amandemen PSAK 24 : Imbalan Kerja**
Amandemen tersebut mengklarifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan paska kerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul. Peninjauan terhadap apakah ada pasar atas obligasi Perseroan yang berkualitas tinggi akan didasarkan pada mata uang penyelesaian, bukan obligasi Perseroan dalam negara tertentu.
- **PSAK 58 : Aset tidak lancar untuk yang dimiliki untuk dijual dan Operasi yang dihentikan.**
Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut. Aset tersebut tidak perlu dikembalikan ke akun semula pada laporan keuangan seolah-olah aset tersebut tidak pernah diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, hanya karena cara pelepasannya berubah.
- **PSAK 60 : Instrumen Keuangan : Pengungkapan**
Amandemen tersebut memberikan petunjuk tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini. Amandemen tersebut menentukan apakah syarat dari sebuah pengaturan atas jasa aset keuangan yang sudah ditransfer merupakan keterlibatan berkelanjutan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- **Amandemen PSAK 2 : Laporan Arus Kas**
Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.
- **Amandemen PSAK 16 “Aset tetap”**
Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.
- **Amandemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi**
Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.
- **Amandemen PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”**
Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan dan Entitas Anak.

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 73 “Sewa”

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

b. Konsolidasi

1. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perseroan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perseroan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perseroan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

1. Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Perseroan yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perseroan.

2. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

3. Pelepasan entitas anak

Ketika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perseroan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

4. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perseroan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Perseroan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

4. Entitas asosiasi (lanjutan)

Jika demikian, maka Perseroan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Perseroan dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perseroan hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

5. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perseroan telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Perseroan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Perseroan atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Perseroan dalam ventura bersama), Perseroan tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perseroan dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan.

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perseroan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto”.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
AED (Arab Emirates Dirham)	3.542	3.450
AUD (Australia Dollar)	10.557	9.724
BND (Brunei Darussalam Dollar)	10.134	9.299
CAD (Canadian Dollar)	10.779	9.971
CHF (Swiss Franc)	13.842	13.178
CNY (China Yuan)	2.073	1.937
EUR (Uni Europa)	16.174	14.162
GBP (Great British Poundsterling)	18.218	16.508
HKD (Hongkong Dollar)	1.733	1.732
JPY (Japannese Yen)	120	115
KRW (Korea Won)	13	11
MYR (Malaysia Ringit)	3.335	2.996
NZD (New Zealand Dollar)	9.613	9.360
PHP (Philipinas Peso)	271	271
RUB (Russian Rubel)	252	-
SAR (Saudi Arabia Real)	3.613	3.582
SGD (Singapura Dollar)	10.134	9.299
THB (Thailand Bath)	414	375
TRY (Turkish Lira)	3.275	-
TWD (Taiwan Dollar)	432	381
USD (United Stated Of America Dollar)	13.548	13.436
VND (Vietnam Dong)	0,60	0,59

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan menerapkan PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - c) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - b) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - c) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - d) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja dari salah satu Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - e) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - f) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.
 - g) Transaksi antara Perseroan dengan Badan Umum Milik Negara/Daerah lainnya tidak perlu diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
 - h) Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

e. Aset keuangan

1. Klasifikasi

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

• Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari “piutang usaha” dan “piutang non-usaha dari pihak berelasi” pada laporan posisi keuangan.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

- **Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

- **Dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

2. Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan–tanggal dimana Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan keuangan”. Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain” ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan labarugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai “Pendapatan bunga”.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasi, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perseroan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai:

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

1. Lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
2. Lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

1. Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas di bawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika bukti keberadaan rugi kumulatif –diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi –dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

j. Persediaan

Persediaan barang dagang (eceran)

Persediaan barang dagangan dibukukan dengan menggunakan metode Harga Beli. Setiap pertengahan dan akhir tahun (awal bulan Juli dan awal bulan Januari tahun berikutnya) dilakukan inventarisasi fisik atas persediaan barang dagangan yang dinilai dengan harga beli.

Persediaan bukan barang dagangan

Pengadaan persediaan bukan barang dagangan seperti alat tulis menulis kantor (ATK), pembungkus barang dagangan, misalnya kantong plastik dan bahan-bahan cadangan untuk pemeliharaan, langsung dicatat sebagai beban.

Pada akhir tahun buku dilakukan inventarisasi fisik atas barang-barang tersebut yang belum terpakai, selanjutnya dicatat sebagai "Persediaan bukan barang dagangan" (mengurangi beban).

k. Aset tetap

Perseroan dan entitas anak menggunakan model harga perolehan dan mereview umur manfaat aset setiap akhir tahun buku.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dicatat atas dasar harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang diperlukan sampai aset tetap tersebut siap dioperasikan. Di samping itu, dalam kelompok aset juga mencatat biaya yang dikeluarkan dalam rangka rehabilitasi / renovasi gedung / bangunan.

Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah disusutkan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) kecuali untuk bangunan, penyusutannya dihitung dengan harga perolehan (*straight line method*) yang dihitung setiap akhir tahun.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Adapun besarnya persentase penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Persentase</u>	
Bangunan	5%
Inventaris golongan I	
Kendaraan	50%
Inventaris / perabot karya	50%
Inventaris Golongan II	
Mesin kantor	25%
Inventaris dan perabot	25%
<i>Elevator escalator</i>	25%
Diesel dan Instalasi	25%
Inventaris Golongan III	
Renovasi bangunan	10%

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya proses pengurusan hukum yang material, untuk pemerolehan atas tanah, dan biaya rehabilitasi, renovasi gedung atau bangunan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses pengurusan atau rehabilitasi / renovasi telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Property investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perseroan menerapkan PSAK No. 13, "Properti Investasi", dimana Perseroan telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan Perseroan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Pos ini antara lain mencakup:

- a. Beban ditangguhkan adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu:
 - Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
 - Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.
 - Beban yang terjadi sebelum dimulainya kegiatan komersial dan yang memberikan masa manfaat pada masa mendatang, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh atau lima tahun sejak dimulainya kegiatan komersial.
 - Jumlah biaya hukum yang material untuk memperoleh hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa manfaatnya.
- b. Lisensi, disajikan berdasarkan harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas –misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual, lihat Catatan 2.k. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Perseroan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

r. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

s. Imbalan kerja karyawan

Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perseroan dan anak Perseroan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*Post-Retirement Benefit*) sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Selisih antara total kewajiban pada saat penerapan pertama kali dan kewajiban yang telah diakui Perseroan pada tanggal yang sama, diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba awal periode dari periode yang paling dini yang disajikan kembali. Imbalan kerja tersebut didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

Manfaat pekerja atas pemutusan hubungan kerja sebelum masa kerja berakhir diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perseroan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perseroan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang/ jasa dilakukan. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Pendapatan Komisi

Pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh Perseroan untuk dirinya sendiri. Jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, begitu juga hubungan keagenan bukan merupakan manfaat ekonomi yang mengalir ke Perseroan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas. Pendapatan merupakan jumlah komisi yang diterima.

Perseroan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung manfaat dan risiko signifikan dengan penjualan barang dan jasa. Indikasinya mencakup:

- a) Perseroan mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan;
- b) Perseroan mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- c) Perseroan mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung;
- d) Perseroan menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

Perseroan bertindak sebagai agen jika entitas tidak menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Pendapatan Sewa

Pendapatan atas jasa yang diberikan (penyewaan ruangan di "floor" perkantoran dan pergudangan) diakui pada saat jasa tersebut telah digunakan dan dapat dibuatkan fakturnya sesuai nilai manfaatnya.

v. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive* yang dimiliki Perseroan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan labanya per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

w. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

Perseroan menerapkan PSAK No. 70 mengenai Aset dan liabilitas pengampunan pajak. Aset (liabilitas) pengampunan pajak adalah Aset (liabilitas) yang timbul dari pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset Pengampunan Pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Bank mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi pada periode disampaikan surat pernyataan. Pengukuran setelah pengukuran awal atas aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang relevan.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko

Sejalan dengan PERMENEG BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012. Direksi dan seluruh manajemen PT. Sarinah (Persero) berkeyakinan pada pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta pelaksanaan praktik manajemen risiko korporat secara efektif, proaktif dan berkesinambungan guna memberikan nilai tambah dan alternatif terbaik bagi PT. Sarinah (Persero).

PT Sarinah (Persero) melakukan analisis atas risiko – risiko potensial yang dihadapi dan menerapkan cara-cara untuk mengatasinya. PT Sarinah (Persero) menerapkan manajemen risiko dan digambarkan secara umum kedalam kerangka, metodologi, prosedur dan dokumentasi atas implementasinya. Pelaksanaan *system* manajemen risiko Perseroan merupakan bagian dari kebijakan manajemen secara keseluruhan.

Dalam hal ini PT. Sarinah (Persero) sebagai Perseroan satu – satunya retail BUMN yang ada di Indonesia, mempunyai tiga divisi profit center yang terus berupaya meningkatkan labanya, yaitu divisi retail, divisi properti dan divisi perdagangan. PT Sarinah (Persero) beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi oleh sebab itu kami paparkan beberapa hal berikut ini:

- **Manajemen risiko eksternal**

- 1. **Pertumbuhan ekonomi**

- Menurut Menteri Keuangan Pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga akhir tahun 2017 akan berkisar 5,1 – 5,17 persen karena konsumsi pemerintah, ekspor dan investasi meningkat. Investasi bangunan tumbuh tinggi dengan pembangunan infrastruktur, sementara investasi non bangunan juga tumbuh tinggi didorong oleh pembelian mesin dan perlengkapan. Pemerintah juga berupaya melakukan beberapa program untuk mendorong peningkatan daya beli masyarakat terutama masyarakat kalangan menengah ke bawah

- 2. **Ekspor**

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 meningkat, salah satunya karena meningkatnya ekspor komoditas akibat membaiknya harga komoditas yang menjadi andalan ekspor Indonesia seperti CPO dan batubara.

- Hal – hal tersebut diatas berdampak terhadap pencapaian hasil usaha Divisi Operasional hal ini terlihat dari :

- a. Pencapaian hasil penjualan Divisi Perdagangan tahun 2017 sebesar Rp71.373.54 juta atau 75.27% dari RKAP sebesar Rp94.820,00 juta mengalami **penurunan** sebesar Rp15.994.60 juta atau 18.31% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp87.368.13 juta.
 - b. Namun untuk Pencapaian hasil persewaan Divisi Property tahun 2017 sebesar Rp65.019.15 juta atau 95.29%, dari RKAP sebesar Rp68,232.52 juta atau mengalami **kenaikan** sebesar Rp5.159.70 juta atau 8.62% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp59.859.45 juta.
 - c. Pencapaian hasil penjualan Divisi Ritel tahun 2017 tercapai sebesar Rp76.905.16 milyar atau 78.09% dari RKAP sebesar Rp98,480.17 juta atau mengalami **kenaikan** sebesar Rp7.765.48 juta atau 11.23% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp69.139,68 juta.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen risiko (lanjutan)

- **Manajemen risiko operasional**

1. Terhadap kegiatan bisnis Divisi Perdagangan, mitigasi risiko yang dapat dilakukan antara lain:
 - Dengan melakukan penyeleksian yang mendalam terhadap calon *supplier* dan *buyer*, berdasarkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economic*).
 - Mengajukan kuota impor dengan argumentasi yang kuat atas kebutuhan / pengajuan kuota impor.
 - Meningkatkan pelayanan kepada distributor/buyer
 - Melakukan supervisi dan *stuffing* langsung atas pengadaan barang ekspor / distribusi dan memastikan *quality* dan *quantity* barang sesuai permintaan *buyer*, pembayaran barang sesuai dengan PI (*Proforma Invoice*) dan pengiriman sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
2. Terhadap bisnis ritel, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain :
 - Melakukan promosi program toko melalui sosial media.
 - Membuat studi kelayakan dan kajian risiko setiap ada pembukaan gerai baru
 - Antisipasi terhadap pengurangan waktu pemakaian penerangan & fasilitas (*AC, escalator*) tanpa mengurangi kenyamanan pengunjung.
 - Melakukan pengendalian perencanaan/penggunaan anggaran promosi/umum.
3. Terhadap bisnis Properti, mitigasi yang dapat dilakukan antarlain :
 - Mempertegas isi perjanjian guna mengantisipasi *tenant* yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran.
 - Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan.
 - Melakukan re-negosiasi dengan *tenant* jika ada kebijakan pemerintah.
 - Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada *tenant* dengan *up grade* / ganti peralatan yang sudah tidak memadai dan melakukan penanganan cepat terhadap complain *tenant*.
 - Melakukan upaya untuk mencapai *occupancy* 99% dengan memasarkan sisa *space* dengan mengoptimalkan bagian pemasaran.
 - Meminimalisir timbulnya piutang sewa dengan melakukan koordinasi dengan Divisi Akuntansi Keuangan untuk melakukan *monitoring* pembayaran sewa.

- **Manajemen risiko kredit / keuangan**

Manajemen risiko kredit adalah pengelolaan resiko yang paling signifikan dari semua resiko yang menyebabkan kerugian akibat kegagalan debitur yang tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar hutang.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK mengharuskan Manajemen untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasari direview secara berkelanjutan. Revisi atas perkiraan akuntansi diakui pada periode dimana perkiraan tersebut direvisi dan terpengaruh pada periode mendatang.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Informasi tentang pertimbangan yang kritis dan estimasi dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perseroan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Indonesia Rupiah.

b. Umur manfaat, nilai sisa dan penyusutan aset tetap

Hasil tinjauan Perseroan setiap tahun memperkirakan umur manfaat aset tetap berdasarkan periode di mana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan dan diperbarui jika harapan berbeda dari perkiraan sebelumnya untuk fisik yang terpasang dan terpakai, secara teknis dan kegunaan secara komersial.

c. Penurunan nilai atas aset tetap

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

d. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen menggunakan data pasar, dan membuat estimasi serta asumsi dengan berdasarkan pada data tersebut, sejauh telah sesuai dengan data yang dapat diobservasi bahwa pelaku pasar akan menggunakan penentuan harga instrumen. Bila data yang berlaku dipasar tidak dapat diobservasi, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang akan dicapai dalam melakukan transaksi pada tanggal pelaporan.

e. Perkiraan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun dengan bukti obyektif penurunan nilai dan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai yang sesuai. Ulasan ini dilakukan dengan menggunakan kombinasi pendekatan penilaian khusus dan kolektif, dengan kerugian penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap kelompok risiko yang diidentifikasi oleh Perseroan. Jumlah dan waktu dari beban yang diakui untuk setiap periode berbeda jika Perseroan melakukan penilaian yang berbeda atau dimanfaatkan metodologi yang berbeda.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Perkiraan nilai realisasi bersih persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih persediaan, Perseroan mempertimbangkan kerugian persediaan usang, kerugian, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, dan penyebab lainnya untuk mengidentifikasi ke persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Perseroan menyesuaikan biaya persediaan ke nilai terpulihkan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencerminkan penurunan pasar dalam jumlah persediaan yang tercatat.

g. Menilai pajak penghasilan dan realisasi aset pajak tangguhan

Dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan yang signifikan. Transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak yang pada akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

Perseroan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dengan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perseroan juga menelaah pengakuan aset pajak tangguhan untuk menyesuaikan pemulihan dari perbedaan sementara berdasarkan level dan waktu dalam estimasi pendapatan pajak di periode pelaporan yang datang. Estimasi didasarkan pada pengalaman Perseroan di masa lampau dan harapan di masa yang datang terhadap pendapatan dan pengeluaran, seperti strategi perencanaan pajak di masa yang datang. Tetapi tidak ada kepastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk digunakan sebagai bagian atau seluruhnya dari aset pajak tangguhan.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Kas		
Rupiah	2.186.792.416	2.079.807.979
Dalam uang kertas asing		
Dollar Amerika Serikat	229.435.380	232.106.900
Riyal Saudi Arabia	102.452.201	153.105.750
Euro	92.998.286	128.445.259
Dollar Singapura	54.305.560	197.062.607
Dollar Australia	52.997.571	28.686.715
Yen Jepang	46.885.176	70.281.554
Poundsterling Inggris	31.881.518	825.373
Dollar Canada	29.642.017	-
Russian Rubel	27.232.922	-
Yuan China	23.757.017	23.920.221
Franc Swiss	23.531.655	2.635.552
Dollar Hongkong	22.752.583	159.387.240
Won Korea	16.884.350	18.946.500
Dollar Brunei Darussalam	15.301.623	11.344.676
Dollar Selandia Baru	9.949.455	2.152.692
Peso Philipina	8.874.832	1.669.172
Dirham Uni Emirat Arab	7.544.034	6.417.000
Ringgit Malaysia	6.283.724	29.412.763
Baht Thailand	6.001.092	40.141.050
Dong Vietnam	1.624.350	-
Dollar Taiwan	1.123.720	-
Turkish Lyra	163.750	-
Sub jumlah kas dalam uang kertas asing	811.622.816	1.106.541.024
Jumlah kas	2.998.415.232	3.186.349.003

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.426.943.483	16.348.865.063
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.561.034.979	3.311.503.676
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.085.296.156	1.201.406.131
PT Bank Central Asia Tbk	1.825.508.877	1.637.235.011
PT Bank Bukopin Tbk	871.917.326	863.674.895
PT Bank CIMB Niaga Tbk	312.734.350	145.053.799
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	136.752.691	1.769.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	62.990.059	62.858.715
PT Bank Sinar Mas Tbk	1.160.000	-
Jumlah Bank Rupiah	<u>33.284.337.921</u>	<u>23.572.366.290</u>
Valuta Asing		
Dollar Amerika		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.631.693.211	1.391.831.077
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	226.113.410	-
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134.391.461	117.645.236
Dollar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.397.420	104.918.320
Jumlah Bank Valuta Asing	<u>2.106.595.502</u>	<u>1.614.394.633</u>
Jumlah Bank	<u>35.390.933.423</u>	<u>25.186.760.923</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000.000	3.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	-
Jumlah Deposito	<u>10.500.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>48.889.348.655</u>	<u>36.373.109.926</u>

Kas di bank umumnya memperoleh bunga berdasarkan suku bunga deposito bank harian.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	4,00 – 5,75%	0,00 – 2,15 %
Mata uang asing	0,00 – 0,03 %	0,10 – 0,15 %
Deposito	4,25 – 6,25 %	4,50 – 7,00 %

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Piutang usaha	36.976.509.005	31.093.630.775
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.020.239.280)	(15.035.549.142)
Piutang Usaha Bersih	<u>20.956.269.725</u>	<u>16.058.081.633</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha senilai Rp16.020.239.280 dan Rp15.035.549.142.

Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016 piutang usaha senilai Rp36.976.509.005, dan Rp31.093.630.775 mengalami penurunan nilai dan disisihkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Penurunan nilai dilakukan secara individual atas piutang pelanggan yang tidak memiliki kemampuan bayar. Nilai wajar piutang yang dapat direalisasikan per 31 Desember 2017, dan 2016 sebesar Rp20.956.269.725 dan, Rp16.058.081.633 dengan rincian sebagai berikut:

Piutang perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Sewa ruangan	11.331.245.354	7.729.432.995
Divisi perdagangan	4.445.799.469	7.951.181.808
Kantor pusat	4.186.080.273	81.653.900
Transaksi kartu kredit	885.230.129	295.812.930
Outlet	107.914.500	-
Jumlah Piutang Usaha	<u>20.956.269.725</u>	<u>16.058.081.633</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Piutang Divisi Perdagangan		
PT Nano Logistic	2.092.041.257	2.663.747.657
PT Dinamika Cipta Sentosa	2.523.519.000	2.523.519.000
CV Kulminasiloka	1.918.250.972	1.918.250.972
PT Bukitmas Baratama	1.033.279.237	1.033.279.237
PT Bogacitra Nusapratama	806.276.012	806.276.012
Monang Simbolon	610.452.046	610.452.046
PT Duta Pratama	541.800.000	541.800.000
PT Cahaya Kreasi Partindo	513.452.221	2.421.405.460
CV Cahaya Dua Saudara	425.000.075	425.000.075
PT Masuya Graha	355.683.261	1.335.803.997
CV Jala Mandiri	255.650.000	285.150.000
CV Bengkulu Jaya	190.000.000	190.000.000
PT Harumanjaya	183.500.000	192.000.000
Rohayati	180.700.090	180.700.090
PT Sari Bumi Kusuma	-	400.631.300
CV Ara Perkasa	-	367.308.073
Lain-lain < 100 juta	1.696.581.272	1.003.991.034
	<u>13.326.185.443</u>	<u>16.899.314.953</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Divisi Perdagangan	(8.880.385.974)	(8.948.133.145)
Jumlah Piutang Divisi Perdagangan	<u>4.445.799.469</u>	<u>7.951.181.808</u>

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2017	2016
Piutang Divisi Sewa Ruangan		
Ruang Usaha Kreatif	1.722.600.000	594.000.000
PT Ramako Gerbang Mas	1.712.029.702	1.712.029.702
PT Multi Lumaga Perkasa	1.052.672.059	1.052.672.059
PT Trimandiri Perkasa	937.203.363	295.833.384
PT Wijaya Karya	724.858.672	466.254.679
Cafe Ruang Tengah Kita	702.708.953	641.596.705
PT Graha Bhakti S	689.256.332	710.861.057
PT Aneka Tambang	639.494.657	-
PT Sejahtera Wahyu Ananta	587.611.892	587.611.892
CV Investama Masterpiece	584.679.544	-
PT Zulanta Teknologi	572.716.757	312.684.783
PT Hero Supermarket	531.007.075	572.358.985
PT Toppos Indonesia Prana	496.733.512	496.733.512
PT Pasindo Tataboga	481.087.423	549.860.809
CV Awan Hijau	385.537.030	149.033.497
PT Amos International	374.733.800	264.098.034
Universitas Kristen Papua	315.375.047	315.375.047
PT Dae Song Contruction	305.279.173	285.359.920
PT Mitra Mandiri Sejati	289.936.876	289.936.876
PT Cham Resto Indonesia	282.625.014	-
PT Gerbang Sarana	262.319.995	212.905.574
PT Sianyu Perkasa	256.140.008	185.840.535
Jeffery Hanopo/PT Mitra S	252.437.071	102.877.078
Tenant Jawa Barat	233.773.397	233.773.397
PT Adhi Karya	232.192.000	-
PT Sinergy Adhi	205.507.723	-
Media Suara Shakti	188.676.474	-
Rumah Kreasi Indonesia Hebat	169.388.472	122.096.525
PT Rekso Nasional F	151.922.512	288.042.184
PT Patriamega K	139.016.670	139.016.670
PT Gemilang Tarbiah Tour	133.650.000	133.650.000
PT Printing & Produc Indonesia	122.281.750	-
PT Besna Kanca Sejati	118.397.520	118.397.520
PT Sumber Lestari Sempurna	117.764.389	-
PT Bank Danamon Indonesia	116.063.891	-
Hanis dan Hanis	113.583.292	-
PT Emax Fortune I	113.107.500	113.103.500
PT XL Axianta	107.603.599	-
Bp.Nusirwan	106.290.027	-
Koperasi Karyawan Sarinah	104.295.144	105.757.422
Martha Ulos	100.074.176	100.074.176
Lain-lain < 100 juta	1.738.466.169	2.665.013.470
	18.471.098.660	13.816.848.992
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Sewa	(7.139.853.306)	(6.087.415.997)
Jumlah Piutang Sewa Ruangan	11.331.245.354	7.729.432.995

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2017	2016
Piutang Kantor Pusat		
Perum Peruri (Persero)	1.822.217.600	-
Perum Jasa Tirta (Persero)	1.137.664.000	-
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	483.117.500	-
PT Pelni (Persero)	440.858.420	-
PT Pelindo II (Persero)	102.977.273	-
PT Boma Bisma Indra (Persero)	72.188.400	-
Kemendag	30.135.000	48.600.000
Lain-Lain	96.922.080	33.053.900
Jumlah Piutang Kantor Pusat	4.186.080.273	81.653.900
	2017	2016
Transaksi Kartu Kredit		
PT Bank Central Asia Tbk	484.736.691	128.533.040
JCB	330.199.109	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	55.179.850	72.057.225
PT Bank Mandiri Tbk	12.118.479	7.967.250
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.725.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	271.000	87.255.415
Jumlah Piutang Kartu Kredit	885.230.129	295.812.930
Piutang Outlet		
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	107.914.500	-
Jumlah Piutang Outlet	107.914.500	-
Jumlah Piutang Usaha	20.956.269.725	16.058.081.633
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:		
	2017	2016
Saldo awal	15.035.549.142	13.559.013.893
Penambahan	1.052.437.309	1.476.535.249
Pemulihan	(67.747.171)	-
Saldo Akhir	16.020.239.280	15.035.549.142

Perseroan memiliki jaminan pembayaran dalam *Security Deposit* sewa sebesar Rp12.637.845.254 atas piutang pelanggan sewa ruangan dan *Security Deposit Duty Paid* sebesar Rp9.000.000.000 atas piutang Divisi Perdagangan

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

1. CV Cahaya Dua Saudara

Kronologis atas transaksi karet (CV Cahaya Dua Saudara) adalah sebagai berikut:

CV Cahaya Dua Saudara sebagai pendamping PT Sarinah (Persero) dalam melakukan pembelian karet untuk memenuhi kebutuhan dari mitra/*buyer*, PT Sarinah (Persero) mendapatkan *Purchase Order* (PO) dari PT Bumi Nusa Makmur- Mojokerto sebanyak 120 ton, dimana sebelumnya CV Cahaya Dua Saudara sudah pernah menjadi *supplier* karet ke PT Bumi Nusa Makmur. Setelah mendapatkan informasi dari CV Cahaya Dua Saudara mengenai ketersediaan *supply* karet, maka PT Sarinah (Persero) melakukan pembelian karet di Sumatera Selatan.

Sebagai tahap awal dalam pemenuhan order dari PT Bumi Nusa Makmur, dilakukan pembelian sebanyak 40 ton karet dengan nilai pembelian sebesar Rp540.000.000. Setelah dilakukan pembelian, maka pihak CV Cahaya Dua Saudara melakukan persiapan untuk proses pengiriman ke PT Bumi Nusa Makmur. Pengiriman pertama ke PT Bumi Nusa Makmur adalah sebanyak 14.659 Kg atau senilai Rp204.493.050.

PT Sarinah (Persero) dengan CV Cahaya Dua Saudara bekerjasama dalam usaha karet mentah baik dalam pembelian maupun pemasaran. Pembelian ke koperasi/keompok tani/petani tidak memungkinkan dengan cara transfer, karena tawar menawar langsung dilakukan ditempat serta pembayarannya. Sehingga PT Sarinah (Persero) melakukan pembelian secara langsung.

CV Cahaya Dua Saudara memberikan informasi kepada PT Sarinah (Persero) bahwa harga jual di pabrik terus mengalami penurunan dan tidak sebanding lagi dengan harga beli karet pada saat itu, CV Cahaya Dua Saudara melakukan tindakan inisiatif yaitu dengan:

- Mengalihkan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur yang seharusnya ditransfer ke Rekening PT Sarinah (Persero) menjadi di transfer ke Rekening Saudara Sadli sebagai operasional CV Cahaya Dua Saudara.
- Uang Hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur digunakan untuk membeli karet dan menambah stock karet yang belum terkirim ke PT Bumi Nusa Makmur. Pembelian karet tersebut ternyata oleh CV Cahaya Dua Saudara dijual ke PT Bridgestone Siantar - Medan. Alasan CV Cahaya Saudara menjual karet tersebut ke PT Brigestone adalah karena harga yang ditawarkan oleh PT Brigestone saat itu cukup tinggi. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.
- Dalam proses pengiriman karet oleh CV Cahaya Dua Saudara ke PT Brigestone ternyata mengalami hambatan. Hambatannya adalah PT Brigestone tidak beroperasi selama 1 minggu karena adanya demo buruh dan management yang ingin menurunkan Direktur Utamanya. Namun dengan dipilihnya *President Director* yang baru, PT Brigestone membatalkan semua harga yang telah diterbitkan sedangkan harga cenderung turun.

Ketika PT Sarinah (Persero) mengetahui kondisi ini, PT Sarinah (Persero) langsung mengakhiri kegiatan kerjasama dengan CV Cahaya Dua Saudara. PT Sarinah (Persero) menyatakan bahwa tidak pernah mengizinkan untuk adanya pengalihan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur maupun penjualan karet ke PT Bridgestone.

Karena adanya permasalahan ini bagian Divisi Perdagangan PT Sarinah (Persero) memanggil CV Cahaya Dua Saudara (Saudara Sadli) untuk mempertanggungjawabkan penyelesaian kasus tersebut dengan cara mengembalikan uang yang telah dikeluarkan oleh Sarinah dalam pembelian karet sebesar Rp540.000.000 ditambah margin bagi hasil yang direncanakan sebesar Rp35.100.000.

Dalam menyelesaikan kewajibannya, CV Cahaya Dua Saudara akan mentransfer sebesar Rp120.000.000 dan akan mencicil setiap bulannya Rp10.000.000. Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. PT Sarinah (Persero) telah melakukan somasi kepada CV Cahaya Dua Saudara.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

1. CV Cahaya Dua Saudara (lanjutan)

Berdasarkan Surat Jawaban atas Somasi/Teguran yang disampaikan oleh kuasa hukum CV Cahaya Dua Saudara (CDS) (Sebagai tanggapan terhadap Surat Nengah Sujana & Rekan Law Firm Ref No: 008/NSR.NS/115, tanggal 9 Januari 2015, Perihal: Teguran (Somasi) terakhir, CDS menolak untuk bertanggungjawab terhadap kewajiban hutang kepada PT Sarinah (Persero). Karena Direktur CV Cahaya Dua Saudara yaitu Bapak Romy Suherman merasa tidak pernah terlibat dalam pelaksanaan transaksi karet mentah. Pengakuan Bapak Romy Suherman adalah bahwa saudara Sadli meminjam badan usaha milik Romy Suherman agar dapat melakukan bisnisnya dengan PT Sarinah (Persero). Dan untuk tanggapan selanjutnya yang dituangkan dalam surat nomor 097/NSR.NS/2/15 bahwa pihak Sarinah masih menunggu tanggapan/jawaban dari kuasa hukum CDS.

Dengan adanya tanggapan atas somasi mengenai peminjaman nama Perseroan untuk transaksi pribadi, PT Sarinah (Persero) menanggapi bahwa dalam SOP tidak mengenal adanya peminjaman nama Perseroan untuk transaksi pribadi. Kerjasama antara PT Sarinah dan CV Cahaya Dua Saudara merupakan kerjasama antar Perseroan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama Nomor: 17/Direksi/Perj./VIII/2013 tanggal 1 Agustus 2013. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Romy Suherman selaku Direktur bersama Direktur utama PT Sarinah (Persero).

Walaupun pihak CV Cahaya Dua Saudara masih belum mau mengakui bahwa kasus tersebut adalah tanggungjawabnya, pihak Sarinah melalui Kuasa Hukum Nengah Sujana & Rekan mengupayakan jalur musyawarah melalui somasi dan bila hal tersebut tidak berhasil, maka kasus ini akan dibawa ke jalur hukum.

Piutang dari CV Cahaya Dua Saudara telah disisihkan sebesar Rp425.100.000 atau sebesar 100% sejak tahun 2014.

Sidang perdata yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Januari 2016 dengan acara penyerahan duplik dari para tergugat. Selanjutnya, Majelis Hakim menunda persidangan dan menetapkan sidang berikutnya akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 Januari 2016.

Bahwa pada hari kamis, tanggal 17 maret 2016 dilaksanakan sidang dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim PN Jak-Pus dengan putusan Nomor : 345/Pdt.G/2015/Plt.Jkt.Pst yang dalam amar putusan pada pokoknya memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) untuk sebagian dan CV Cahaya Dua Saudara harus membayar biaya ganti rugi kepada Sarinah sebesar Rp540.000.000.

Bahwa sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) bahwa CV Cahaya Dua Saudara mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi DKI melalui PN Jakarta Pusat dengan menyerahkan berkas perkara banding terkait pengajuan banding CV Cahaya Dua Saudara tersebut. PT Sarinah (Persero) telah menyerahkan pula kontra memori banding melalui kepaniteraan PN Jak-Pus. Pada tanggal 07 Maret 2017 Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan perkara banding antara PT Sarinah (Persero) dengan CV Cahaya Dua Saudara dengan putusan Nomor : 729/PDT/2016/PT.DKI yang dalam amar putusannya pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 345/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Pst tanggal 17 Maret 2016.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta N0.729/PDT/2016/PT.DKI tanggal 07 Maret 2017 pihak CV Cahaya Dua Saudara mengajukan upaya hukum kasasi terkait upaya hukum kasasi yang diajukan CV Cahaya Dua Bersaudara tersebut. PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum telah menyerahkan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung melalui Kepaniteraan Perdata pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 31 Agustus 2017.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

2. CV Kulminasi Loka

Kronologi atas transaksi Kedelai (timbulnya Piutang CV Kulminasi Loka) adalah sebagai berikut:

Transaksi dimulai pada tahap I yaitu awal bulan Juli 2012 dan berjalan lancar sampai tahap I awal tahun 2013. Pembayaran atas pembelian kedelai mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap II bulan Februari 2013 yang bernilai Rp2.194.506.300.

Sebelumnya dilakukan upaya pertemuan untuk membicarakan *reschedule* pembayaran dengan cara mencicil, yaitu dengan terbitnya surat pernyataan kesanggupan pelunasan piutang dengan cara mencicil Rp50.000.000, setiap bulan pada tanggal 11 (Surat No : 01/02/KL/20014 tertanggal 25 Februari 2014).

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direksi (Direktur Operasional & Direktur Keuangan)

Melakukan Survei sebelum proses eksekusi jaminan dari CV Kulminasi Loka atas sebuah sertifikat tanah No.54 di Losari-Brebes Jawa Barat yang ternyata lokasi yang dimaksud dalam sertifikat telah mengalami abrasi air laut, seperti tertuang dalam IOM No: 708/DIV.Perdag/IM/IX/2014 tanggal 15 September 2014, Perihal Laporan Pengecekan dan Pembuatan Pelimpahan Hak Jual Tanah di Notaris Majalengka.

Sampai bulan April 2014, belum ada pembayaran lagi dari Ibu Juariah selaku pimpinan CV Kulminasi Loka, dimana pembicaraan lewat telepon hanya memberikan janji-janji dan belum terealisasi.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

PT Sarinah (Persero) telah melakukan somasi kepada CV Kulminasi Loka.

Berdasarkan surat No.099/NSR.AMW/2/15 tanggal 27 Februari 2015, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya bahwa Direktur CV Kulminasi Loka ingin melakukan pertemuan dengan pihak PT Sarinah (Persero).

Piutang atas nama CV Kulminasi Loka per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.918.250.972 seluruh piutang ini telah disisihkan sebesar Rp1.918.250.972 atau sebesar 100%.

Bahwa pada sidang lanjutan pokok perkara dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Januari 2016 telah dilaksanakan dengan acara penyerahan kesimpulan dari Penggugat dan Tergugat dan sidang selanjutnya akan dilaksanakan hari Kamis, tanggal 4 Februari 2016.

Bahwa pada hari Kamis, tanggal 4 Februari 2016 telah dilaksanakan sidang lanjutan dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim PN Jak-Pus dengan amar putusan pada pokoknya mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) sebagian, dan CV Kulminasi Loka harus membayar biaya ganti rugi kepada PT Sarinah (Persero) sebesar Rp1.918.251.712.

Bahwa sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) bahwa telah disampaikan salinan resmi putusan PN Sumedang dengan catatan yang menjelaskan bahwa putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap sejak hari Rabu 30 Maret 2016 dikarenakan para pihak tidak mengajukan upaya hukum banding sesuai batas waktu yang ditentukan

PT Sarinah (Persero) bersama dengan kuasa hukum sampai dengan saat ini masih melakukan proses penelusuran aset-aset milik Ai Juariah guna proses eksekusi.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa

Kronologi atas transaksi Jagung pipil (timbulnya Piutang PT Dinamika Cipta Sentosa) adalah sebagai berikut:

Perdagangan dimulai pada tahap I pada awal Januari 2013 dan berjalan lancar sampai dengan tahap ke XV dimana telah dibayar lunas untuk pembelian jagung tersebut.

Pembayaran atas pembelian jagung mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap XVI, XVII, XVIII, dan XIX.

Transaksi jagung tahap XVI

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 18 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp837.299.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Oktober 2013.
- Pada tanggal jatuh tempo tersebut dana tidak mencukupi sehingga Bilyet Giro tidak bisa dicairkan oleh bagian keuangan.
- Tanggal 4 Desember 2013 *buyer* mentransfer pembayaran ke rekening Sarinah sebesar Rp371.682.500.
- Terjadi kekurangan pembayaran untuk tahap XVI sejumlah Rp465.616.500.

Transaksi jagung tahap XVII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 1 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp836.930.500.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 11 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Transaksi jagung tahap XVIII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 22 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp848.232.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Transaksi jagung tahap XIX

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 4 Desember 2013.
- Nilai Penjualan Rp873.740.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 10 Januari 2014.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Atas kondisi ini, Kebijakan *Cut Loss* dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi serta prediksi risikonya bahwa suatu bisnis atau transaksi ditunda ataupun dihentikan. Seperti halnya bisnis jagung bahwa transaksi dihentikan sampai pada tahap 19 karena pertimbangan risiko yang lebih besar. Dan untuk *term of payment* dilakukan setiap tahap transaksi +/- 30 hari sejak faktur diterbitkan dan dalam 30 hari tersebut terjadi 3 kali transaksi yang berkelanjutan, PT Sarinah (Persero) memutuskan untuk menghentikan transaksi. Karena pada saat jatuh tempo pembayaran tahap 16 pencairan sebesar Rp371.700.000. yang seharusnya Rp837.200.000.

Pada tanggal 27 Desember 2014 PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat mengenai komitmen pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI, XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 17 Januari 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 5 Februari 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 26 Februari 2014

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

Tanggal 10 Januari 2014 Bilyet Giro tahap XIX tidak dapat dicairkan, karena dana tidak memadai.

Dengan berjalan waktu sampai dengan tanggal 5 Februari 2014, sisa pembayaran tahap XVI dan pembayaran tahap XVII belum dibayar PT Dinamika Cipta Sentosa kepada PT Sarinah (Persero).

Pada tanggal 24 Februari 2014, PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat kembali mengenai *reschedule* pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI, XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 18 Maret 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 18 April 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 20 Mei 2014

Pada awal bulan April 2014 telah diterima 2 lembar cek untuk pembayaran tahap XVI, yaitu:

- Cek jatuh tempo tanggal 9 April sebesar Rp200.000.000 dan
- Cek jatuh tempo tanggal 16 April sebesar Rp265.616.500

Sampai saat dengan tanggal jatuh tempo, ternyata kedua cek tersebut tidak dapat dicairkan oleh PT Sarinah (Persero).

Telah dilakukan upaya-upaya persuasif dengan pihak PT Dinamika Cipta Sentosa (Bapak Hengky Soekito) sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direktur Operasional & Direktur Keuangan

Berdasarkan surat Nomor 037/NSR.NS/1/15 tanggal 23 Januari 2015 PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya menyampaikan laporan Penanganan Perkara, dimana pihak PT Dinamika Cipta Sentosa memberikan beberapa jaminan yang diantaranya adalah:

- a. Buku Pemilik Kendaraan Bermotor No: H-09544534 tertanggal 18 Januari 2011, No Reg. B 1178 BKW, Merk Nissan Tipe Grand Livina XV AT, Warna Hitam Metalik a.n. Susana Alimin yang beralamat di JL. Surya Sarana II-N/5 RT 011 RW. 005 Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
- b. Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor No. 25804/MJ/2010 Nomor Registrasi B 1178 BKW a.n Susana Alimin Merk NISSAN Tipe Grand Livina XV AT warna Metalik berlaku sampai 17 Januari 2016; dan
- c. Fotokopi Buku Tanah Hak Milik No. 906 a.n Sukinto, Persil: Komp. Perum PT Sunrise Garden Blok II. N. Kav. No. 5 Gambar Situasi Tanggal 4 Februari 1980 No. 150/176/1980, Luas 375 m² yang diterbitkan pada tanggal 12 Agustus 1997.

Jaminan atas Buku Tanah Hak Milik No.906 a.n Sukinto merupakan milik orangtua Sdr. Hengky Sukinto dan diberikan hanya dalam bentuk fotokopi. Atas kondisi ini, PT Sarinah (Persero) tidak dapat menerima surat tanah tersebut sebagai jaminan dan meminta jaminan lain. Jaminan yang sudah diberikan saat ini adalah BKPB mobil Grand Livina yang diserahkan ke PT Sarinah (Persero) pada tanggal 22 Januari 2015.

PT Sarinah (Persero) Masih menunggu jaminan tambahan (berupa tanah/kendaraan) dari Sdr. Hengki Sukinto yang harus diserahkan. Apabila jaminan tambahan tidak dapat dipenuhi, maka usulan penyelesaian tagihan Saudara Hengki Sukinto sementara sebagai berikut:

- a. Angsuran ke-1, akan dilakukan pada awal bulan Mei 2015 sebesar Rp100.000.000
- b. Angsuran ke-2 dan seterusnya, akan dilakukan masing-masing sebesar Rp20.000.000 per bulan, terhitung mulai bulan Juni 2015 sampai dengan selesai, dengan opsi pembayaran dipercepat sesuai kemampuan.

Sebaliknya jika jaminan tambahan tidak diserahkan, maka proses hukum secara perdata maupun pidana dapat dilakukan. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan piutang PT Dinamika Cipta Sentosa telah disisihkan sebesar Rp2.523.519.000 atau sebesar 100%.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

Bahwa sidang lanjutan pokok perkara dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Januari 2016 dengan acara pemeriksaan bukti dari Penggugat. Persidangan pada hari tersebut dihadiri oleh Kuasa Hukum Penggugat dan Tergugat I, sedangkan Kuasa Hukum Tergugat I, sedangkan Kuasa Hukum Tergugat III tidak hadir tanpa alasan yang jelas, oleh karena itu, Majelis Hakim memutuskan melanjutkan proses premer. Majelis Hakim memutuskan untuk menunda persidangan dan menetapkan persidangan berikutnya dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Februari 2016 dengan acara pemeriksaan bukti tertulis yang diajukan oleh Tergugat I.

Bahwa pada hari Kamis, tanggal 28 April 2016 telah dilaksanakan sidang lanjutan dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim PN Jak-Pus dengan amar putusan pada pokoknya menyatakan gugatan PT Sarinah (Pesero) tidak dapat diterima.

Sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah (Pesero) bahwa tanggal 11 Mei 2016 PT Sarinah (Pesero) dengan diwakili Kuasa Hukum telah menyatakan banding terhadap putusan PN Jak-Pus, PT Sarinah (Pesero) juga telah memori banding pada tanggal 27 Juni 2016, dan bahwa pada tanggal 13 Desember 2016 saudara Hengky telah menyerahkan pula kontra memori banding melalui kepaniteraan PN Jak-Pus. Sampai dengan saat ini masih menunggu putusan banding dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

4. CV Ara Perkasa

Kronologi atas transaksi Cangkang Sawit (timbulnya Piutang CV Ara Perkasa) adalah sebagai berikut:

Terdapat transaksi penjualan Cangkang Sawit antara PT Sarinah (Pesero) dengan CV Prima Rizki Corporation dan CV Ara Perkasa dengan nilai total piutang sampai dengan 31 Desember 2014 yaitu senilai Rp430.631.300, transaksi tersebut mengalami masalah dalam pembayarannya dikarenakan CV Ara Perkasa telah melampaui batas waktu pengiriman barang yaitu 15 hari setelah PO terbit dan diberi waktu sampai akhir bulan Oktober 2013 tetapi sampai dengan waktu jatuh temponya CV Ara Perkasa tidak dapat menyelesaikan pengirimannya maka PT Sarinah Pesero meminta pengembalian dana yang sudah PT Sarinah (Pesero) kirimkan untuk transaksi Cangkang Sawit ini. PT Sarinah (Pesero) memberikan waktu kepada CV Ara Perkasa untuk mengembalikan dana yang sudah disetorkan oleh PT Sarinah (Pesero) sampai dengan akhir bulan Desember 2013 tetapi CV Ara Perkasa sampai waktu yang telah ditentukan tidak juga mengembalikan dana tersebut.

Posisi piutang per Februari 2015 sebesar Rp367.308.073 dari nilai piutang sebesar Rp430.631.3000. Dan atas piutang tersebut CV Ara Perkasa telah menyerahkan jaminan pada bulan Februari 2015 berupa aset tanah di Pontianak kepada pihak PT Sarinah (Pesero) melalui kuasa hukum.

Jaminan yang telah diserahkan adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Milik Nomor 6118/Sungai Jawi seluas 700 m2 atas nama Ir. H. Mamat Mulyana.
- Akte Jual Beli Imbran Susanto (Penjual) dengan H. Mamat Mulyana (Pembeli) Nomor. 058/2011 tanggal 8 Februari 2015.
- SPPT pajak dan STTS Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2010 atas nama Imbran Susanto.
- SPPT pajak dan STTS Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2010 atas nama Ir. H. Mamat Mulyana.

Nilai piutang CV Ara Perkasa per 31 Desember 2014 adalah Rp430.631.300 dan telah disisihkan pada tahun 2013 sebesar Rp33.323.227. Ditahun 2014 tidak dilakukan penyisihan dengan mempertimbangkan bahwa CV Ara Perkasa telah memberikan jaminan yang telah disebut diatas dan juga pembayaran sebesar Rp30.000.000 sehingga posisi piutang sampai 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp367.308.073.

PT Sarinah (Pesero) akan melanjutkan pemasangan iklan penjualan tanah jaminan CV Ara Perkasa di Pontianak

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. CV Ara Perkasa(lanjutan)

Bahwa tanah yang terletak di Pontianak dengan SHM No.6118 a/n Ir. H. Mamat Mulyana yang telah dijadikan jaminan atas hutang CV Ara Perkasa kepada PT Sarinah (Persero) telah mendapatkan pembeli (Bpk.Junaidi), dimana proses jual beli tersebut dilakukan dihadapan Notaris/PPAT Budi Prasetyono. SH. Notaris di Pontianak.

Dalam Proses jual beli tanggal 16 Maret 2017 tersebut diikuti dengan proses penyerahan uang dari pembeli (Bpk.Junaidi) kepada penjual Bapak Mamat Mulyana. Kemudian Bapak Mamat Mulyana menyerahkan uang sebesar Rp.400.631.300 kepada PT Sarinah (Persero) untuk melunasi hutang CV Ara Perkasa Kepada PT Sarinah (Persero) dan penandatanganan surat pernyataan bersama.

Pada tanggal 17 Maret 2017 PT Sarinah (Persero) telah melakukan transfer uang tersebut kepada rekening PT Sarinah (Persero) melalui Bank Mandiri cabang Pontianak, sehingga CV Ara Perkasa telah menyelesaikan kewajiban pembayaran hutang kepada PT Sarinah (Persero).

5. Kasus Piutang Ibu Rohayati

Ibu Rohayati salah satu mitra Divisi Perdagangan yang usahanya keagenan produk gula merah, gula pasir, minyak goreng dan sembako lainnya yang berlokasi di Banjarsari, Jawa Barat. Pada saat itu PT Sarinah (Persero) memiliki unit distribusi yang bidang usahanya adalah pendistribusian gula, terigu, minyak goreng, dll.

Transaksi dengan mitra tersebut sudah beberapa kali untuk produk gula merah dan selanjutnya PT Sarinah (Persero) menjual gula ke Ibu Rohayati pada bulan Desember 2012 sebanyak 18 ton senilai Rp187.200.090, dengan termin pembayaran 21 hari.

Pada saat jatuh tempo, pihak mitra belum dapat menyelesaikan kewajibannya dengan alasan bahwa harga gula sedang mengalami penurunan sehingga pihak mitra belum dapat mendistribusikannya karena akan merugi.

Dari jumlah kewajiban di atas, pihak mitra telah membayar sebesar Rp6.500.000, sehingga sisa hutangnya sebesar Rp180.700.090, yang sampai saat ini masih diupayakan penagihannya dan terakhir penagihan dilakukan pada 4 Februari 2015.

Hasil pertemuan tersebut pihak mitra mengakui dan bertanggungjawab atas hutang tersebut. Pihak mitra saat ini sedang memproduksi peralatan olah raga untuk kebutuhan sekolah di Jakarta, rencananya pihak mitra akan membayar ke PT Sarinah (Persero) dari hasil penerimaan atas pekerjaan tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan penyisihan piutang Ibu Rohayati adalah sebesar Rp180.700.090 dari nilai piutang sebesar Rp180.700.090.

Ibu Rohayati telah membuat surat pernyataan mengenai perihal tunggakan sebesar Rp.180.700.090 yang akan dibayar pada awal bulan Desember s/d tanggal 5 Desember 2016. Namun sampai dengan tanggal pelaporan belum ada realisasi pembayarannya.

6. Kasus Piutang Patriamega

Berdasarkan perjanjian Nomor: 151/DIREKSI/Perj./VII/2008 PT Patriamega Komunika menyewa sebagian lahan billboard titik SHARP. Namun karena ada kebijakan dari Gubernur DKI Jakarta atas larangan pemasangan *billboard* di jalur hijau maka dengan terpaksa PT Patriamega harus melepas billboard tersebut.

Posisi piutang PT Patriamega sampai dengan tanggal laporan keuangan adalah sebesar Rp139.016.670, dan telah dilakukan penyisihan sebesar Rp139.016.670.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Perseroan		
Piutang Ismail Ibrahim	4.404.236.582	4.404.236.582
Piutang <i>supplier</i>	2.629.309.173	16.113.966
Piutang <i>shortage</i>	435.925.673	435.925.673
Piutang karyawan	99.590.093	550.267.401
Lain-lain	2.378.079.646	2.236.613.554
Jumlah Piutang Lain-lain Induk Perseroan	9.947.141.167	7.643.157.176
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.192.590.102)	(6.192.590.102)
Jumlah Piutang Lain-lain	3.754.551.065	1.450.567.074

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	6.192.590.102	6.192.590.102
Penambahan	-	-
Saldo akhir tahun	6.192.590.102	6.192.590.102

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih.

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor *cassava*

Kronologis atas transaksi ekspor *cassava* adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah (Persero) memutuskan melaksanakan ekspor *cassava* kepada Mr. Wee berdasarkan LC yang diterbitkan kepada PT Sarinah (Persero) per tanggal 1 Mei 2011 dan PT Sarinah (Persero) menandatangani perjanjian pembelian tanggal 23 Mei 2011 dan tanggal 25 Mei 2011 dengan pihak mitra pemasok *cassava*, gabungan kelompok tani (gapoktan) yang diwakili oleh ketua gapoktan, Ismail Ibrahim.
- Sebelum membuat perjanjian pembelian dalam rangka ekspor *cassava*, PT Sarinah (Persero) telah melakukan perjanjian pembelian dalam rangka distribusi atas *cassava* dengan Ismail Ibrahim serta telah mengeluarkan uang muka pembelian sebesar Rp346.875.000 yang belum direalisasi sampai dengan saat ini.
- PT Sarinah (Persero) telah melakukan survey ke lokasi sumber barang (sesuai proposal) untuk menilai kredibilitas calon mitra, namun evaluasi tersebut belum mencakup penilaian mengenai karakter dan kemampuan calon mitra.
- Pada tanggal 9 Juni 2011 PT Sarinah (Persero) melakukan pembayaran uang muka tahap 1 sebesar Rp1,7Milyar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan atas PO (*Purchase Order*) internal untuk rencana pengiriman 1.000MT, tanpa memperhitungkan uang muka pembelian distribusi sebesar Rp346.875.000 yang tidak terealisasi.
- PT Sarinah (Persero) melakukan manajemen risiko atas ekspor *cassava* setelah dimulai pengadaan barang ekspor, yaitu tanggal 15 Juni 2011 dalam Internal Memo Nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011.
- PT Sarinah (Persero) belum melakukan langkah-langkah mitigasi risiko yang disebutkan dalam Internal Memo nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011, antara lain *monitoring* minimal *order* dan menyediakan SOP pertanggungjawaban risiko.
- Realisasi pengiriman *cassava* tahap 1 s/d tanggal 28 Juni sebanyak 611,8MT.
- Pada tanggal 30 Juni 2011, 5 Juli 2011 dan tanggal 11 Juli 2011 dilakukan pembayaran uang muka tahap 2 dengan total nilai Rp1,7 milyar untuk rencana pengiriman 1.000MT sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap 1 sebanyak 388,2MT (atau senilai Rp663.324.134) serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap 1.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor *cassava* (lanjutan)

- Pada tanggal 19 Juli 2011 berdasarkan surat No. 872/DIREKSI/I/VII/2011 dari Direktur Keuangan kepada Dewan Direksi dan Komisaris, telah disampaikan saran dan upaya pencegahan kerugian antara lain:
 1. Saran perbaikan administrasi surat menyurat dan dokumen pendukung lainnya;
 2. Lambatnya pemenuhan tonase/volume *cassava*;
 3. Usulan untuk meminta *security deposit* (jaminan) kepada Sdr. Ismail Ibrahim;
 4. Saran pengiriman dana untuk *shipment* kedua agar lebih berhati-hati mengingat kemampuan *supply* Sdr. Ismail Ibrahim;
 5. Dilakukan pengkajian dan pengendalian atas transaksi ekspor *cassava*
- Pembayaran uang muka pembelian tahap 3 sd tahap 6 dengan total nilai Rp1,7 milyar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan dilakukan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap-tahap sebelumnya serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap-tahap sebelumnya. Hal ini mengakibatkan kekurangan realisasi pengiriman sebanyak 1.229,4MT atau senilai Rp1,9 Milyar berdasarkan kurs dollar saat itu.
- Pembayaran uang muka tahap 6 sebesar Rp1,6 Milyar (sebanyak 1000MT) sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan untuk rencana pengiriman ekspor ke 2 belum diatur dalam kontrak, namun telah disepakati dalam rapat sebagaimana tertera dalam Notulen Rapat tanggal 29 Juli 2011.
- Terdapat penyusutan volume *cassava* yang diketahui pada saat *loading* ke kapal sebanyak 716MT atau senilai Rp1 Milyar.
- Terdapat denda dari *buyer* atas kekurangan pengapalan sebesar USD129,702 atau senilai Rp1,1 Milyar.
- Denda dan kekurangan realisasi uang muka pembelian ditagihkan kepada Ismail Ibrahim dan dicatat sebagai piutang senilai Rp4,4 Milyar (uang muka pembelian distribusi Rp0,35 milyar, uang muka pembelian *export* Rp2,92 milyar dan denda sebesar Rp1,13 milyar).
- PT Sarinah (Persero) belum mendaftarkan perselisihan terkait wanprestasi *supplier* ke Pengadilan Negeri seperti yang diatur pada perjanjian kerjasama pasal 10. Sampai dengan saat ini Manajemen sudah melimpahkan kuasa kepada Konsultan Hukum untuk memproses sesuai 43idin yang berlaku.

Seluruh piutang tersebut telah di bentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Berdasarkan Surat Direksi PT Sarinah (Persero) No. 400/Direksi/I/IV/2012 tanggal 11 April 2012 disampaikan bahwa progress penanganan konsultan 43idin atas kasus tersebut sesuai surat konsultan 43idin No. 030/H&H/XI/2011 tanggal 10 April 2012 perihal Laporan Perkembangan Pekerjaan bahwa telah memanggil kepada pihak-pihak yang terkait antara lain Divisi Perdagangan, Sdr. Dadang (yang merekomendasikan Ismail Ibrahim), Manajer PKBL, serta terakhir Sdr. Ismail Ibrahim untuk dimintakan keterangan dan penjelasannya. Hasil pertemuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bahwa aset Sdr. Ismail Ibrahim tidak ada lagi yang dapat dijaminan kecuali mobil yang BPKB nya sudah diserahkan kepada Perseroan sebagai jaminan.
- Bahwa Sdr. Ismail Ibrahim menjanjikan dalam 5 hari akan menyerahkan dokumen-dokumen, kontrak baru dengan pihak lainnya, LC dan dokumen penting lainnya kepada konsultan hukum.
- Bahwa apabila dokumen-dokumen tersebut tidak dikirimkan maka somasi akan dikirimkan oleh konsultan hukum.

Berdasarkan Surat No. 032/H&H/IV/2012 tanggal 13 April 2012 PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya telah mengirimkan somasi/peringatan kepada Saudara Ismail Ibrahim untuk segera menyelesaikan kewajibannya dalam waktu 3 X 24 jam terhitung sejak tanggal diterimanya surat. Apabila dalam tempo 3 X 24 jam tidak juga menyelesaikan kewajibannya maka PT Sarinah (Persero) akan melakukan tuntutan hukum baik secara Perdata maupun Pidana.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor cassava (lanjutan)

Melalui Surat No. 034/H&H/IV/2012 tanggal 20 April 2012, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya dengan tidak adanya kejelasan serta itikad baik dari Sdr. Ismail Ibrahim untuk menyelesaikan kewajibannya kepada PT Sarinah (Persero), maka konsultan hukum menyarankan PT Sarinah (Persero) agar segera melakukan langkah hukum lebih lanjut terhadap Sdr. Ismail Ibrahim, yaitu dengan melakukan tuntutan hukum baik secara perdata maupun pidana.

Berdasarkan Surat No. 002/H&H/I/2013 tanggal 2 Januari 2013 perihal Laporan Penanganan Perkara, PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya telah menyampaikan:

1. Pendaftaran gugatan perdata tanggal 2 Januari 2013.
2. Panitera PN Jakarta Pusat mengirimkan relas pemberitahuan adanya pengajuan gugatan berikut gugatannya kepada tergugat (Ismail Ibrahim).

Melalui Surat No. 012/H&H/II/2013 tanggal 13 Februari 2013, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan bahwa:

1. Penundaan sidang selama 3 minggu karena domisili tergugat berada di Bandung.
2. Sidang lanjutan Selasa, 5 Maret 2013 dengan acara pemanggilan tergugat.

Berdasarkan persidangan yang bertempat di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 24 Maret 2015 yang beragendakan untuk menyerahkan kesimpulan, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero), dan pihak tergugat (Ismail Ibrahim) harus membayar ganti kerugian sebesar Rp4.404.236.581.

PT Sarinah (Persero) sampai dengan saat ini masih berkordinasi dengan Kuasa Hukum untuk menindaklanjuti putusan PN Jak-Pus, mengingat bahwa saudara Ismail Ibrahim telah meninggal dunia.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Barang Dagang		
Minol (<i>duty paid</i>) & hologram	7.321.836.927	15.033.543.685
Barang dagangan	7.129.482.667	9.860.455.349
Barang distribusi	1.464.574.497	1.874.583.809
Jumlah Barang Dagang	15.915.894.091	26.768.582.843
Bukan Barang Dagang		
Barang cetakan dan alat tulis	191.336.471	311.017.307
Pembungkus dan perlengkapan toko	135.095.579	122.065.160
Alat-alat Listrik	94.021.270	20.827.000
Alat promosi/hadiah	23.176.500	17.151.500
Jumlah Bukan Barang Dagang	443.629.820	471.060.967
Jumlah Persediaan	16.359.523.911	27.239.643.810

Persediaan 31 Desember 2017 dan 2016 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp5.000.000.000

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Uang muka operasional	1.414.305.342	3.577.028.171
Pembelian barang dagangan	824.478.110	39.559.000
Jumlah Uang Muka	2.238.783.452	3.616.587.171

Uang Muka merupakan uang muka untuk pembelian operasional dan lain-lain.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Perseroan		
Sewa gedung & gudang	1.987.795.990	3.066.587.660
Premi asuransi	688.414.720	1.071.160.419
Sewa mobil	190.705.000	322.405.000
Provisi Bank Mandiri	202.500.000	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka- Perseroan	3.069.415.710	4.460.153.079
	2017	2016
Entitas Anak		
Uang Muka Sewa	-	24.540.000
Reklame	9.400.512	10.867.510
Asuransi	37.051.692	5.316.663
Langganan pager	3.600.000	3.150.000
<i>Maintenance</i>	1.125.000	1.106.448
Lain – lain	21.067.808	67.680.780
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka-Entitas Anak	72.245.012	112.661.401
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	3.141.660.722	4.572.814.480

11. PENYERTAAN

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
PT Sariarthamas Hotel International		
3.750 lembar saham dengan kepemilikan 50%	104.665.100.706	107.667.742.322
Jumlah Penyertaan	104.665.100.706	107.667.742.322

PT Sarinah (Persero) menguasai saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebesar 50% atau 3.750 lembar saham dengan nilai nominal USD 1.000 per lembar saham. Sehingga penyertaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Adapun mutasi saldo penyertaan adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Saldo awal	107.667.742.322	108.243.592.670
Ditambah:		
Penyesuaian saldo awal	-	-
Bagian laba (rugi)	(3.002.641.616)	(575.850.348)
Jumlah penyertaan	104.665.100.706	107.667.742.322

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENYERTAAN (Lanjutan)

Tanah yang merupakan bagian dari setoran modal imbreng Perseroan ke PT Sariarthamas Hotel International (PT SHI) yang luasnya 2.280 m² yang berlokasi di Jalan H. Agus Salim Jakarta masih dalam sengketa. Tanah setoran modal imbreng tersebut tertuang dalam beberapa perjanjian diantara pemegang saham Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas dalam *Basic Agreement* tanggal 30 September 1970. Terkait dengan hal tersebut, PT Sarinah (Persero) juga telah mengkonfirmasi kewajibannya kepada PT Sariarthamas Hotel International yang dituangkan dalam *Memorandum Agreement* tanggal 8 Maret 1983 diantara pemegang saham Perseroan.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Erni Rohaini, SH, MBA notaris di Jakarta dengan akta No. 7 tanggal 12 Juni 2009 yang antara lain menerangkan sehubungan dengan tanah yang luasnya 2.280 m² tersebut di atas, PT Sarinah (Persero) merencanakan relokasi Masjid dengan melakukan kesepakatan dengan pengurus Masjid, persetujuan Pemda DKI untuk pemindahan jalur hijau di lahan PT Sarinah (Persero), persetujuan Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan dari Menteri Negara BUMN. Untuk melaksanakan hal tersebut di atas memang tidak ditentukan deadlinenya, akan tetapi PT Sarinah (Persero) meminta waktu selama 6 bulan untuk menyelesaikan masalah perizinan tersebut dan meminta waktu kurang lebih 1 tahun untuk konstruksi, jadi totalnya kurang lebih 1 tahun 6 bulan.

Berdasarkan sengketa atas setoran modal tersebut, kuasa hukum PT Sarinah (Persero) berpendapat:

1. Bahwa yang menjadi objek sengketa perkara gugatan wanprestasi dan perbuatan hukum yang diajukan PT Parna Jaya dengan No. 274/PDT.G/2011/PN.JKT.PST adalah mengenai penyeteroran imbreng berupa tanah seluas 2.280 m².
2. Bahwa berdasarkan pada *Basic Agreement* No. WN/1317/1970 tanggal 30 September 1970 serta Anggaran Dasar PT SHI tercatat PT Sarinah (Persero) memiliki 50% saham, hal ini secara hukum merupakan aturan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham.
3. Bahwa mengacu dari perjanjian dan Anggaran Dasar tersebut di atas, tidak dapat terbantahkan bahwa secara *de jure* PT Sarinah (Persero) merupakan pemilik atas 3.750 lembar saham atau 50% yang tercatat dalam Anggaran Dasar PT SHI, namun secara *de facto* tanah imbreng tersebut masih belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh PT SHI karena masih terdapat bangunan Masjid.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 274/PDt.G/2011/PN.Jkt.Pst tertanggal 16 November 2011 *jo.* Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No.256/PDT/2012/PT.DKI tertanggal 17 Oktober 2012 *jo.* Putusan Mahkamah Agung No. 498K/Pdt/2013 tertanggal 31 Juli 2013 yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*), selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Purnomo Sumitro, SH telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 11 Desember 2014 Kuasa Hukum PT Parna Raya mendaftarkan Permohonan Penetapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, yang pada pokoknya memohon agar dilakukannya pemanggilan kepada para pemegang saham dan sekaligus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Sariarthamas Hotel International yang berkedudukan di Jl. M. H. Thamrin No. 6 Jakarta Pusat (selanjutnya disebut Termohon), dengan acara rapat:

1. Perubahan modal disetor TERMOHON, dan
2. Perubahan kepemilikan saham TERMOHON.

Pada tanggal 19 Januari 2015, Ketua PN Jakarta Pusat telah menerbitkan Penetapan dengan Nomor: 271/Pdt.P/2014/PN.Jkt.Pst yang pada pokoknya mengabulkan permohonan PT Parna Raya untuk mengadakan RUPS-LB.

Terkait Penetapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS-LB) dari Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 271/Pdt.P/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 19 Januari 2015 tersebut.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp104.194.546.000.

Beban penyusutan tahun 2017 sebesar Rp7.785.884.835 dan 2016 sebesar Rp8.132.177.223

Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2017	2016
Harga pokok penjualan sewa ruangan	2.423.513.263	2.485.740.513
Beban usaha	5.362.371.572	5.646.436.710
Jumlah	7.785.884.835	8.132.177.223

1. PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Kronologis Permasalahan Klaim Asuransi PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Pada tahun 2007, PT Sarinah (Persero) dan PT Graha Sari Pasific (GSP) telah mengadakan perjanjian kerjasama. Atas kerjasama tersebut PT Sarinah (Persero) menyerahkan sebidang tanah seluas 1.763 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 649/Braga yang terletak di Jalan Braga No. 10, Bandung yang rencananya akan dibangun hotel di atasnya. Pembangunan hotel tidak terlaksana, sehingga PT Sarinah (Persero) mengajukan klaim atas jaminan pelaksanaan senilai Rp2.455.810.000 kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan No. *Bond*: 0152 2100 0507 0033 pada tahun 2008. Sehubungan dengan klaim asuransi belum dapat direalisasikan, maka ditempuh melalui jalur hukum bekerjasama dengan konsultan hukum Hanis & Hanis.

Dari tahun 2009 sampai bulan Maret 2010 telah dilakukan beberapa kali persidangan masalah klaim asuransi dan terakhir dilakukan persidangan pada tanggal 10 Maret 2010 dengan acara Penyerahan Bukti sesuai surat kuasa hukum PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis No: 016/Lap.SAR/H&H/III/2010 tanggal 11 Maret 2010 perihal Laporan Penanganan Perkara.

Pada tanggal 6 Oktober 2010 telah dibacakan amar putusan sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat PT Sarinah (Persero).
- Menyatakan *Surety Bond* dalam bentuk Jaminan Pelaksanaan No. 0152210005070033 tanggal 14 Mei 2007 batal demi hukum.
- Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya, menghukum Tergugat I dan Tergugat II membayar biaya perkara dan menolak gugatan penggugat Rekonpensi.

Atas putusan tersebut PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis telah mengajukan permohonan banding sesuai surat kuasa No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010 dan sampai saat ini belum ada putusan dari pengadilan tinggi atas permohonan yang diajukan PT Sarinah (Persero).

Pengajuan memori banding oleh PT Sarinah (Persero) atas putusan PN Jakarta, ditindaklanjuti dengan pengajuan kontra memori banding oleh PT Askrida.

PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis Surat Nomor: 060/H&H/V/2013 telah menerima Relas pemberitahuan isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI No: 73/PDT/2013/PT DKI. No :334/Pdt.G/PN.JKT.PST tanggal 8 April 2012 bahwa Relas tersebut pada pokoknya menolak permohonan banding dari PT Sarinah (Persero).

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) mengajukan permohonan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 12 Juni 2013 melalui kuasa hukum PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis kepada para termohon kasasi PT Asuransi Bangun Askrida Cabang Bandung dan PT Graha Sari Pacific.

Hingga saat ini PT Sarinah (Persero) masih menunggu putusan kasasi atas permasalahan tersebut.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

2. Tanah Pancoran

Penyelesaian Hukum Tanah Pancoran

Pada tanggal 29 Mei 1964 Muliadjaja Tan Liang Hin menjual tanah kepada PT Sarinah (Persero), yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Jual Beli Tanah Milik tertanggal 1 Agustus 1964, terletak di Jl. Pancoran Timur II No.4, Kelurahan Cikoko, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan seluas 36.933 m².

Pada tanggal 13 November 1984 telah terjadi kebakaran di gedung Sarinah lantai VI s.d XIV, mengakibatkan seluruh dokumen aset-aset milik PT Sarinah (Persero) termasuk dokumen asli Perjanjian Jual Beli Tanah Milik terkait tanah Pancoran musnah terbakar.

Ahli waris Muliadjaja Tan Liang Hin mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. Perkara 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, tertanggal 8 Desember 2010 dengan menggugat PT Sarinah (Tergugat I), Dr Kenneth Hidayat (Tergugat II), Kementerian Keuangan RI (Tergugat III), PT Bhanda Ghanda Reksa (Tergugat IV), Kepala Kantor Pertahanan Kota Administrasi Jakarta Selatan (Turut Tergugat I), Kepala Kelurahan Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat II), Kepala Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan (Turut Tergugat III), Kepala Kelurahan Cikoko Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat IV), Kepala Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat V) dan Budiono Widjaja, Notaris Jakarta Selatan (Turut Tergugat VI).

Sejak tahun 2010 sampai dengan 2011 telah dilakukan beberapa kali persidangan terakhir pada tanggal 26 September 2011 Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) telah menyampaikan Turunan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 536/Pdt./2010/PN.JKT.PST tanggal 28 Juli 2011 kepada PT Sarinah (Persero). Terhadap putusan Majelis Hakim tersebut, PT Sarinah (Persero) melalui Kantor Hukum Hanis & Hanis telah menyatakan banding sesuai Risalah Pernyataan Permohonan Banding No.171/SRT.PDT.BDG/2011/PN.JKT.PST dengan pihak PT Sarinah (Persero) selaku Pembanding I/dahulu Tergugat I dan Farida Djaya selaku Para Terbanding/dahulu Para Penggugat.

Terkait dengan pernyataan Banding tersebut, PT Sarinah (Persero) dan Kantor Hukum Hanis & Hanis saat ini sedang mempersiapkan materi memori banding. Untuk itu diperlukan koordinasi guna mendapat informasi secara komprehensif dari beberapa instansi terkait yaitu:

1. Kementerian Keuangan RI, selaku Tergugat III.
2. PT Bhanda Ghara Reksa, merupakan BUMN dan juga selaku Tergugat IV.
3. Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan, pihak yang mempunyai kewenangan dalam pertanahan dan juga selaku turut Tergugat I.
4. Kementerian Pertanahan & Keamanan, dahulu bernama OPSTIBPUS merupakan Instansi pemerintah yang mempunyai fungsi pengamanan dan penertiban atas aset-aset pemerintah maupun BUMN yang bermasalah.

Pengajuan kasasi oleh PT Sarinah (Persero) atas putusan banding permasalahan Pancoran.

Selanjutnya pada tanggal 20 Januari 2014, PT Sarinah (Persero) melalui Jamdatun (Kuasa Hukum) PT Sarinah (Persero) telah menerima copy Surat Pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 205K/PDT/2013 jo Nomor: 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, isi putusan pada pokoknya menolak permohonan kasasi dari para pemohon kasasi antara lain PT Sarinah (Persero) sebagai tergugat I.

Pada tanggal 29 April 2014 PT Sarinah (Persero) melalui Ihza & Ihza Law firm mengajukan permohonan penetapan *Non-Executable*, serta dalam proses persiapan pengajuan peninjauan kembali dengan surat kuasa PT Sarinah (Persero) kepada Ihza & Ihza Law firm Nomor: 475/DIREKSI/SKuasa/E/V/2014 tanggal 14 Mei 2014.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2014 Ketua PN Jakarta Pusat melalui surat Nomor: W10.U.1.Ht.07/2014. Eks Jo. No: 536/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST V.2014.015962. Estu tanggal 22 Mei 2014 perihal penjelasan tentang pelaksanaan sita eksekusi, yang pada pokoknya menerangkan bahwa pelaksanaan eksekusi atas obyek tanah dan bangunan seluas 23.500 m² yang terletak di Jl. Pancoran Timur No. 4, Jakarta Selatan tidak jelas batas-batasnya, sehingga sita eksekusi berdasarkan Penetapan Ketua PN Jak-Sel tanggal 4 April 2014 sebagai pelaksanaan dari Penetapan Ketua PN Jak-Pus tanggal 12 Maret 2014 tidak dapat dilaksanakan.

Tanggal 19 Agustus 2014, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Penetapan Sita Eksekusi Nomor: 07/2014.EKS Jo. Nomor: 536/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST Jo. Nomor. 124/PDT/2012/PT.DKI Jo. Nomor: 205K/Pdt/2013 tanggal 19 Agustus 2014.

Tanggal 11 September 2014 PT Sarinah (Persero) melalui Ihza & Ihza Law firm telah mendaftarkan perlawanan atas peletakan sita eksekusi di PN Jakarta Pusat dengan Register Perkara Nomor: 442/PDT.G/2014/PN.JKT.PST.

Tanggal 18 Februari 2014 : Informasi dari Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) bahwa Ketua PN Jak-Pus menolak Perlawanan yang diajukan PT Sarinah (Persero) atas Peletakan Sita Eksekusi di PN Jak-Pus dengan Register Perkara Nomor: 442/PDT.G/2014/PN.JKT.PST, namun dokumen atas hal tersebut belum diterima oleh PT Sarinah (Persero).

Dan pada tanggal 2 Maret 2015 PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum telah mengajukan banding atas perlawanan tersebut, sesuai Surat Kuasa Nomor: 223/DIREKSI/SKUSA/III/2015 tanggal 2 Maret 2015.

Hasil atas banding untuk kasus tersebut telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, dan keputusan tersebut menyatakan bahwa putusan PT Sarinah (Persero) dikabulkan. PT Sarinah (Persero) telah memperoleh putusan upaya Hukum Peninjauan kembali Nomor: 678/PKI/pdt/2014 Jo Nomor: 536/pdt.6/2010/PN.Jkt.Pst tanggal 28 Agustus 2015 yang pada pokoknya mengabulkan permohonan Peninjauan kembali PT Sarinah (Persero). Rencana untuk mensertifikasi tanah tersebut sudah dianggarkan di dalam RKAP PT Sarinah (Persero) tahun 2016.

Berkaitan dengan sita eksekusi pada tanggal 11 Desember 2015 ketua PN telah mengeluarkan Putusan Banding N0.465/PDT/2015/PT.DKI yang pada pokoknya menerima permohonan banding PT Sarinah (Persero) terkait putusan banding Nomor: 465/PDT/2015/PT.DKI tanggal 11 Desember 2015 pihak ahli Waris. Mulia Djaja Tan Liang Hin mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI, terkait hal tersebut PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 16 Juni 2016 Ke Mahkamah Agung RI dan sampai saat ini masih menunggu putusan kasasi dari Mahkamah Agung.

Bahwa ahli waris Mulia Djaja Tan Liang Hin (Farida Djaja cs) mengajukan permohonan peninjauan kembali ke-II terhadap putusan peninjauan kembali No.678 PK/Pdt/2014 tanggal 28 Agustus 2015 Jo.Putusan Mahkamah Agung RI No.205 K/Pdt/2013 tanggal 23 Juli 2013 Jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 124/Pdt/2012/PT. DKI tanggal 2 Juli 2012 Jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST tanggal 28 Juli 2011. Terkait hal tersebut PT Sarinah (Persero) melauai Kuasa Hukum telah mengajukan Kontra Memori peninjauan kembali ke-II dan saat ini sesuai informasi dari website resmi Kepaniteraan Mahkamah Agung bahwa perkara Peninjauan Kembali ke-II atas tanah Pancoran telah diputus pada tanggal 21 November 2017 yaitu bahwa permohonan Peninjauan Kembali ke-II yang diajukan oleh Farida Djaja cs dinyatakan tidak dapat diterima karena alasan mengandung cacat formil atau *Niet Ontvankelijke Verklaard* (NO).

Adapun proses sertifikasi atas tanah Pancoran adalah sedang dalam proses penerbitan SIPPT oleh Pemprov DKI.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban Tanggahan		
Beban pengurusan & perpanjangan izin & surat	14.580.834.373	14.666.713.284
Sertifikat HGB Yang Ditangguhkan	3.127.475.345	3.127.475.345
Maestro sistem	25.000.000	25.000.000
Beban tanggahan <i>outlet</i>	249.819.522	317.684.522
Renovasi & relokasi TPS	-	-
Subtotal beban tanggahan	17.983.129.240	18.136.873.151
Dikurangi : Akumulasi amortisasi beban	(5.982.053.150)	(5.982.564.551)
	12.001.076.090	12.154.308.600
Proyek dalam penyelesaian		
Sewa Kapanjen		-
Lain-lain di bawah 100 juta	304.052.622	666.543.524
	304.052.622	666.543.524
Uang Jaminan dan Lain-lain		
Uang jaminan listrik	504.655.047	504.655.047
Penyertaan lain-lain	110.000.000	110.000.000
Uang jaminan sewa	38.248.231	57.043.229
	652.903.278	671.698.276
Jumlah Aset lain-lain	12.958.031.990	13.492.550.400
Mutasi akumulasi amortisasi beban tanggahan :		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	5.982.564.551	5.833.122.966
Penambahan	59.643.143	149.441.585
Penghapusan	(60.154.544)	-
Saldo Akhir tahun	5.982.053.150	5.982.564.551

15. UTANG BANK

Akun ini merupakan Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK *Revolving* R/K) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Utang bank	-	2.000.000.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	(202.500.000)
Jumlah Utang Bank	-	1.797.500.000

Perseroan mendapatkan kredit modal kerja dari Bank Mandiri dan perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. OPS.CRO/CCL.733/ADD/2017 tanggal 26 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 9,75% dan jatuh tempo tanggal 27 Oktober 2018. Untuk hutang bank tahun 2016 sudah dilunasi pada tanggal 12 April 2017.

Fasilitas yang diperoleh Perseroan antara lain:

- Plafon pinjaman sebesar Rp20.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (28 Oktober 2017 – 27 Oktober 2018)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap.
- Piutang usaha dan persediaan barang dagangan masing-masing Rp15.000.000.000.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perseroan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Baki debit KMK *Revolving* R/K Bank Mandiri tercover 70% stock dan piutang yang dijaminan kepada Bank Mandiri.
- Menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* (*Total Current Asset/Total Current Liabilities*) minimal 120% (dikecualikan khusus untuk tahun 2016 dan 2017), DER (atas dasar total kewajiban) tidak melebihi 230%.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Barang kerjasama	17.106.189.605	15.390.962.920
Kantor pusat - divisi perdagangan (minol)	12.971.891.479	24.549.313.910
Kantor pusat	2.307.283.946	83.327.852
Barang sendiri	480.743.334	332.190.335
Jumlah Utang Usaha	32.866.108.364	40.355.795.017

Utang Usaha impor minol merupakan kewajiban kepada Bea Cukai dan *principle* di luar negeri.

Utang Barang Kerjasama merupakan hasil penjualan barang kerjasama yang belum disetorkan pada akhir tahun. Rincian utang usaha berdasarkan nama supplier adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kantor Pusat - Divisi Perdagangan		
PT Chemco Prima Mandiri	3.870.653.712	1.222.091.940
PT Alkem	2.256.000.000	3.001.524.427
PT Gancia Citarasa	1.957.783.740	3.006.944.740
PT Belgo Buana Cipta	1.434.640.202	1.434.640.202
PT Bogacitra Nusapratama	1.360.121.618	1.360.121.618
PT Florin Tirta	628.826.604	628.826.604
PT Mulia Mitra Satria	406.100.894	406.100.894
PT Nano Logistik	322.847.939	322.847.939
PT Jaya Makmur Panca	136.203.320	136.203.320
PT Balaji Jaya	105.026.100	105.026.100
Sarung Marrakech dr Gajah Duduk	98.624.150	1.152.690.000
PT Cahaya Kreasi Partindo	-	7.170.562.529
PT Masuya Graha	-	3.611.163.167
PT Sumber Anggur Sejahtera	-	685.739.197
Lain-Lain < 100 Juta	395.063.200	304.831.233
Subjumlah Kantor Pusat - Divisi Perdagangan	12.971.891.479	24.549.313.910

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

	2017	2016
Barang Kerjasama		
Monica Hijau Lestari	430.672.292	296.470.855
Transmarco	332.956.521	214.615.776
Tas Centre Cemerlang	328.168.423	299.640.462
Novel Mice / Elatindo Khar	302.497.643	138.804.998
Shinta Pertiwi	295.251.693	545.122.133
Sukses Sinar Abadi	156.301.863	212.460.021
PT Mahkota Petriedoindo	272.501.332	267.876.463
Prima Jaya Pantess Garment	247.561.576	167.649.792
Mulia Sentosa Lestari	224.817.797	282.903.324
Transmarco Mong	207.583.728	-
Mahkota Jaya Sentosa	194.697.995	123.052.033
Shafira Laras Persada / Shafco Multi Trading	180.541.071	180.541.071
Paragon Technology	180.312.888	197.754.106
PT Pincarinjaya Abadi	178.270.593	125.848.665
Solli Kurniawan	170.506.909	-
Bina Citra Kharisma L	168.048.846	-
Indomas Makmur jaya	168.211.233	116.171.442
Lintas Tenggara Sejahtera	163.210.697	197.456.065
Batik Keris	153.056.291	108.253.964
Ricky Putra Globalindo	152.319.577	152.319.577
PT Megariamas Sentosa	150.254.364	-
Delami Brands Kharisma	148.414.802	137.669.080
PT Larrie Indonesia	141.829.416	-
Agus Salim	137.005.061	125.802.965
Logo Coll / Surya Multi L	134.613.104	153.368.654
Mitra Sukses Jayatama	134.146.784	137.006.689
Batik Riana Kesuma	132.474.568	-
Auraluxe Indonesia	128.391.953	142.768.136
Bina Busana Internusa	128.350.213	-
Batik Danar Hadi	125.945.967	-
Andini jaya Busana	125.282.604	113.567.197
Gilang Agung Persada	124.001.047	162.237.675
Batik Kristiati	122.253.791	111.346.100
Mustika Ratu Buana Int	121.262.805	-
Top Intera Jaya	118.498.981	122.750.165
PT Indah Subur Sejati	109.644.177	-
PT Mega Perintis	104.968.856	-
PT Sida Mukti Batik	104.302.773	116.770.200
PT Gold Martindo	-	110.317.033
PT Indonesia Wacoal	-	109.096.045
Lain-Lain < 100 Juta	10.307.059.371	10.221.322.234
Subjumlah Barang Kerjasama	17.106.189.605	15.390.962.920

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Barang Sendiri		
PT Eres Revco	269.820.777	168.629.660
Loreal	151.439.640	122.816.650
Lain-lain < 100 Juta	59.482.917	40.744.025
Subjumlah Barang Sendiri	<u>480.743.334</u>	<u>332.190.335</u>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kantor Pusat		
Lain-lain < 100 Juta	2.307.283.946	83.327.852
Subjumlah Kantor Pusat	<u>2.307.283.946</u>	<u>83.327.852</u>
Jumlah Utang Usaha	<u>32.866.108.364</u>	<u>40.355.795.017</u>

Sesuai dengan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia tanggal 27 Juli 2017 yang menugaskan PT Sarinah (Persero) di tugaskan untuk mengimpor dan menyalurkan minuman beralkohol, khusus untuk “Toko Bebas Bea/Duty Not Paid” sesuai dengan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 807/M-DAG/SD/7/2017, untuk periode 27 Juli 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

Adapun kuota yang diberikan pada periode 27 Juli 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- Bir (golongan A) sebanyak 4.500 liter.
- Wine (golongan B) sebanyak 180.000 liter.

Perseroan juga di tugaskan untuk mengimpor dan menyalurkan minuman beralkohol, khusus untuk “Toko Bebas Bea/Duty Not Paid” sesuai dengan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 1139/M-DAG/SD/10/2017 tanggal 13 Oktober 2017, untuk periode 13 Oktober 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

Adapun kuota yang diberikan pada periode 13 Oktober 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- Spirit (golongan C) sebanyak 315.000 liter.

Sedangkan Pelabuhan tujuan sesuai ijin untuk bongkar muat antara lain:

Balikpapan/Sepinggan (Kalimantan Timur), Juanda (Surabaya), Kuala Namu (Sumatera Utara), Ngurah Rai (Denpasar), Sam Ratulangi (Manado), Soekarno Hatta (Tangerang), Tanjung Perak (Surabaya), dan Tanjung Priok (Jakarta).

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2017	2016
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2015	-	62.109.164
Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2016	-	99.732.796
Jumlah	-	161.841.960

b. Utang Pajak

	2017	2016
Perseroan		
Utang PPh pasal 21	642.091.149	487.966.117
Utang PPh pasal 22	83.403.149	-
Utang PPh pasal 23/26	55.111.716	786.110
Utang PPh pasal 25	316.264.092	385.201.431
Utang PPh pasal 29	93.003.615	79.580.142
Utang PPh pasal 4 (2)	-	77.813
Utang PPh wajib punggut	104.756.598	54.124.523
Utang PPN	1.075.660.048	830.146.455
Jumlah utang Pajak – Perseroan	2.370.290.367	1.837.882.591
Entitas Anak		
Utang PPh pasal 21	1.825.792	-
Utang PPh pasal 29	129.430.250	-
Utang PPh pasal 4 (2)	1.140.100	1.045.800
Jumlah utang pajak- Entitas Anak	132.396.142	1.045.800
Jumlah utang pajak	2.502.686.509	1.838.928.391

c. Pajak Penghasilan

	2017	2016
Pajak Kini		
Perseroan	(5.465.600.250)	(6.426.411.250)
Entitas Anak	(129.430.250)	-
Jumlah Pajak Kini	(5.595.030.500)	(6.426.411.250)
Pajak Tangguhan		
Perseroan	1.100.519.957	(829.855.164)
Entitas Anak	(13.389.592)	(4.536.429)
Jumlah Manfaat/ (beban) pajak tangguhan	1.087.130.365	(834.391.593)
Jumlah	(4.507.900.135)	(7.260.802.843)

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

d. Estimasi Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rekonsiliasi Perseroan:		
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	10.093.296.621	18.563.160.516
Ditambah (dikurangi): (Laba) rugi Entitas Anak	(566.079.358)	220.085.750
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	3.002.641.616	575.850.348
Laba Sebelum Pajak Perseroan	12.529.858.879	19.359.096.614
Koreksi Fiskal		
Beda Waktu:		
Penyisihan piutang	984.690.138	1.476.535.249
Imbalan kerja karyawan	(540.284.630)	59.337.323
Bonus/tantiem	3.017.960.000	(1.816.064.661)
Penyusutan aset tetap	939.714.320	(3.039.228.567)
Jumlah Beda Waktu	4.402.079.828	(3.319.420.656)
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beda Tetap:		
Beban usaha yang dikenakan pajak final	56.581.179.495	54.294.640.425
Beban umum	7.048.040.547	7.778.917.990
Beban promosi	2.943.540.753	4.136.540.755
Beban karyawan	2.977.460.223	3.275.861.366
Beban direksi dan dekom	1.473.173.112	1.403.806.769
Tebusan aset pengampunan pajak	-	5.437.350
Beban adm/listrik/air	2.154.000	4.945.500
Beban diluar usaha	-	159.476.607
Bunga jasa giro	(439.162.951)	(415.964.746)
Bunga deposito	(467.574.892)	(985.474.778)
Service charge & sewa	(65.188.347.543)	(59.992.218.713)
Jumlah Beda Tetap	4.930.462.744	9.665.968.525
Penghasilan Kena Pajak	21.862.401.451	25.705.644.483
Estimasi Pajak Penghasilan:		
Beban Pajak Kini		
2017: 25% x 21.862.401.000	5.465.600.250	-
2016: 25% x 25.705.645.000	-	6.426.411.250
	5.465.600.250	6.426.411.250
Dikurangi:		
- PPh Pasal 22	1.535.248.185	110.287.888
- PPh Pasal 23	42.179.346	1.614.126.000
- PPh Pasal 25	3.795.169.104	4.622.417.220
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	5.372.596.635	6.346.831.108
Jumlah Pajak Terutang	93.003.615	79.580.142

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	2017	2016
PPh terhutang Entitas Anak		
Taksiran pajak penghasilan kini Anak		
Pajak penghasilan dibayar dimuka Anak:	-	-
Pasal 25	146.320.597	62.109.164
Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan Entitas Anak	146.320.597	(62.109.164)

e. Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan:

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2017 terdiri atas:

	31 Desember 2016	Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi	Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2017
Perseroan :				
Bonus/tantiem	1.470.580.000	754.490.000	-	2.225.070.000
Penyusutan aset	433.695.686	234.928.580	-	668.624.266
Imbalan pasca kerja	7.165.999.841	(135.071.158)	367.580.304	7.398.508.987
Penyisihan piutang Usaha	3.758.887.285	246.172.535	-	4.005.059.820
Piutang lain-lain	1.548.147.525	-	-	1.548.147.525
Jumlah Perseroan	14.377.310.337	1.100.519.957	367.580.304	15.845.410.598
Aset pajak Tangguhan :				
Entitas anak	27.996.990	(13.389.592)	-	14.607.398
Total aset pajak Tangguhan	14.405.307.327	1.087.130.365	367.580.304	15.860.017.996

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2016 terdiri atas:

	31 Desember 2015	Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi	Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2016
Perseroan :				
Bonus/tantiem	1.924.596.165	(454.016.165)	-	1.470.580.000
Penyusutan aset	1.193.502.828	(759.807.142)	-	433.695.686
Imbalan pasca kerja	6.681.455.867	14.834.331	469.709.643	7.165.999.841
Penyisihan piutang Usaha	3.389.753.473	369.133.812	-	3.758.887.285
Piutang lain-lain	1.548.147.525	-	-	1.548.147.525
Jumlah Perseroan	14.737.455.858	(829.855.164)	469.709.643	14.377.310.337

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

e. Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan: (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi</u>	<u>Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Aset pajak Tangguhan :				
Entitas anak	32.533.419	(4.536.429)	-	27.996.990
Total aset pajak Tangguhan	<u>14.769.989.277</u>	<u>(834.391.593)</u>	<u>469.709.643</u>	<u>14.405.307.327</u>

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Listrik dan air, pemeliharaan aset dan pengamanan	2.121.766.883	2.113.221.865
Pembelian barang dagang	94.453.750	195.248.195
Biaya operational <i>outlet</i>	463.317.219	167.053.981
Perpanjangan iklan reklame	113.490.410	89.562.400
Lain - lain	3.123.412.432	3.047.761.031
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	<u>5.916.440.694</u>	<u>5.612.847.472</u>

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri atas :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pendapatan ditangguhkan	2.080.825.703	2.092.317.703
Pendapatan sewa jatuh tempo dalam satu tahun	7.365.569.677	8.135.011.142
Bagian pendapatan diterima di muka yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.446.395.380	10.227.328.845
Pendapatan sewa jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.031.250.429	1.323.739.773
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	<u>12.477.645.809</u>	<u>11.551.068.618</u>

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Perseroan		
<i>Security deposit sewa</i>	12.637.845.254	10.316.262.922
<i>Security deposit duty paid</i>	9.000.000.000	11.000.000.000
Bonus	7.198.920.000	5.132.880.000
Hutang dana promosi	716.873.927	1.578.385.437
Gratifikasi / tantiem	1.701.360.000	749.440.000
Pembelian kendaraan direksi	2.700.000.000	-
Utang lain-lain di bawah 100 juta	4.757.952.461	4.293.459.400
Jumlah Perseroan	38.712.951.642	33.070.427.759
Entitas anak		
Tantiem / bonus	104.624.960	38.844.523
Lain-lain	88.673.724	105.239.000
Jumlah Entitas anak	193.298.684	144.083.523
Jumlah Utang Lain-Lain	38.906.250.326	33.214.511.282

Security deposit duty paid sebesar Rp9.000.000.000 merupakan simpanan jaminan (*security deposit*) dalam mata uang Rupiah dari para distributor untuk memasarkan minuman beralkohol di Indonesia.

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan memiliki program pensiun iuran melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia, Tbk. yang mencakup seluruh karyawan tetap yang di danai melalui iuran dana tetap setiap bulan untuk suatu dana administrasi terpisah. Perseroan menyediakan penambahan imbalan minimum berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Penambahan imbalan berdasarkan Undang-undang tidak didanai. Umur pensiun yang normal untuk Induk Perseroan dan Anak Perseroan adalah 56 tahun dan 55 tahun.

Perhitungan Aktuaria terakhir untuk Program Pensiun, Program Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh PT Prima Aktuaria tanggal 12 Januari 2017.

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan kewajiban estimasian imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai kini kewajiban	29.626.035.949	28.690.753.784
Nilai wajar aset program	-	-
Defisit	29.626.035.949	28.690.753.784
Keuntungan / (kerugian) aktuaria yang belum diakui	-	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
(Kekayaan) / kewajiban diakui di neraca	29.626.035.949	28.690.753.784

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan saldo kewajiban pasca kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Perseroan		
Nilai kini kewajiban awal periode	28.663.999.364	26.725.823.469
Biaya jasa kini	1.232.179.254	1.208.197.843
Biaya bunga	2.012.099.505	2.102.383.349
Ekspektasi pembayaran manfaat	(3.784.563.390)	(3.251.243.869)
Ekspektasi nilai kini kewajiban akhir periode	<u>28.123.714.733</u>	<u>26.785.160.792</u>

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Ekspektasi nilai kini kewajiban akhir periode	<u>28.123.714.733</u>	<u>26.785.160.792</u>

Efek kurtailmen :

(Keuntungan) / kerugian aktuarial dari :

- Deviasi asumsi dengan realisasi	1.115.613.188	1.753.410.459
- Perbedaan asumsi	354.708.028	125.428.113

Nilai kini kewajiban akhir periode Perseroan (aktual)	<u>29.594.035.949</u>	<u>28.663.999.364</u>
--	------------------------------	------------------------------

Entitas anak

- Beban imbalan pasca kerja yang diakui

Pada tahun berjalan

32.000.000	26.754.420
------------	------------

Nilai kini kewajiban akhir periode (aktual)	<u>29.626.035.949</u>	<u>28.690.753.784</u>
--	------------------------------	------------------------------

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban jasa kini	1.232.179.254	1.178.537.553
Biaya bunga	2.012.099.505	2.102.383.349
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	<u>3.244.278.759</u>	<u>3.280.920.902</u>

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Deviasi asumsi dengan realisasi	1.115.613.188	1.753.410.459
Perbedaan asumsi	354.708.028	125.428.113
(Biaya) pendapatan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>1.470.321.216</u>	<u>1.878.838.572</u>

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Tingkat diskonto	6.5944%	8.0874%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat bunga investasi	6.59%	8.09%
Tingkat mortalita	TMI-2011	TMI-2011
Tingkat cacat tetap	10% dari TMI-2011	10% dari TMI-2011
Tingkat pengunduran diri	5%	5%
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Metode amortisasi	<i>Straight Line</i>	<i>Straight Line</i>

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	35.022.104	37.268.326
Ditambah :		
Bagian laba PT Sari Valas	4.232.595	-
Dikurangi :		
Dividen	-	-
Bagian rugi PT Sari Valas	-	(2.246.222)
Saldo akhir	<u>39.254.699</u>	<u>35.022.104</u>

23. MODAL SAHAM

Modal Saham ditempatkan dan disetor oleh Negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>Saham</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>
Modal dasar			
100.000 lembar saham biasa nominal @ Rp1.000.000	100.000	100.000.000.000	100%
Modal yang belum ditempatkan			
53.150 lembar saham nominal @ Rp1.000.000	(53.150)	(53.150.000.000)	53%
Jumlah modal saham	<u>46.850</u>	<u>46.850.000.000</u>	<u>47%</u>

24. CADANGAN UMUM DAN TUJUAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan umum untuk tahun 2017 sebesar Rp168.624.766.940 dan tahun 2016 sebesar Rp157.320.163.045.

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 Mei 2017, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2016 sebesar Rp 11.304.603.895

Nilai sebesar Rp11.304.603.895 yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dipergunakan sebagai cadangan Perseroan.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2017 dan 2016, tambahan modal disetor merupakan tambahan dari aset pengampunan pajak sebesar Rp181.245.000 yang diakui pada tahun 2016, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1469/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 Desember 2016.

27. PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<i>Money changer</i>	107.371.616.857	93.075.214.895
Eksport dan Import	70.972.125.763	86.757.029.781
Sewa ruangan	65.019.151.043	59.859.446.306
Barang eceran - barang kerjasama	51.969.350.374	49.052.419.721
Barang eceran - barang sendiri	24.935.814.573	20.087.261.277
Distribusi	401.411.626	611.103.762
Jumlah Penjualan	<u>320.669.470.236</u>	<u>309.442.475.742</u>

28. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<i>Money changer</i>	105.147.745.931	91.550.888.457
Eksport dan import	66.954.041.877	82.400.280.229
Sewa ruangan	23.010.970.797	21.167.251.132
Barang eceran - barang sendiri	17.866.651.196	14.379.871.251
Distribusi	358.135.868	523.173.780
Jumlah Penjualan	<u>213.337.545.669</u>	<u>210.021.464.849</u>

29. HASIL USAHA LAINNYA

Akun ini terdiri atas :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Keuntungan minuman beralkohol	2.662.444.590	6.188.788.657
Aneka usaha dan lainnya	173.574.493	243.139.776
Jumlah Hasil Usaha Lainnya	<u>2.836.019.083</u>	<u>6.431.928.433</u>

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri atas :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Penjualan dan promosi	4.751.470.391	6.026.978.063
Umum dan administrasi :		
Gaji karyawan	41.709.408.713	36.806.054.483
Umum	13.350.284.256	10.998.147.322
Direktur dan Komisaris	11.183.680.930	9.339.685.447
Pemeliharaan	7.609.612.518	6.545.537.247
Listrik, telepon, air dan lain - lain	6.470.886.904	6.000.973.600
Penyusutan	5.362.371.572	5.646.436.710
Beban imbalan pasca kerja	3.249.524.339	3.280.920.902
Sewa pihak ketiga	3.152.164.491	2.414.656.933
Pendidikan	234.504.538	348.748.955
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	92.322.438.261	81.381.161.599
Jumlah Beban Usaha	<u>97.073.908.652</u>	<u>87.408.139.662</u>

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri atas :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban bunga pinjaman	263.611.111	256.916.667
Jumlah Beban Keuangan	<u>263.611.111</u>	<u>256.916.667</u>

32. PENDAPATAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pendapatan deposito dan jasa giro	916.216.242	1.413.220.073
Pendapatan selisih pengurusan dokumen	857.080.318	1.042.810.527
Selisih omzet	132.705.128	10.114.830
Laba selisih kurs	63.958.658	171.341.452
Pemulihan beban CKPN Piutang	67.747.171	-
Denda keterlambatan pekerjaan	50.237.903	29.743.805
Penjualan aset tetap	-	370.850.000
Lain - lain	25.358.241	188.051.470
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha	<u>2.113.303.661</u>	<u>3.226.132.157</u>

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2017	2016
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.052.437.309	1.476.535.249
Denda pajak	-	209.376.273
Selisih omzet	183.980.146	131.095.878
Rugi selisih kurs	132.501.764	82.744.031
Kerugian penghapusan aset tetap	44.477.955	-
<i>Broken stock</i>	17.403.470	79.299.357
Selisih fisik persediaan	11.371.137	19.358.710
Amortisasi beban tanggungan	16.244.000	16.244.000
Lain - lain	389.373.530	260.350.792
Jumlah Beban Diluar Usaha	1.847.789.311	2.275.004.290

34. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Laporan Posisi Keuangan	2016		
	Sebelum direklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah direklasifikasi
Piutang lain-lain	2.125.192.518	111.421.036	2.236.613.554
Hutang pajak	1.727.507.355	(111.421.036)	1.838.928.391
Cadangan umum	157.771.564.362	(451.401.317)	157.320.163.045
Saldo laba	9.895.474.966	451.401.317	10.346.876.283

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Personel manajemen kunci	Komisaris dan Direksi	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja
Kementrian Badan Usaha Milik Negara	Pengendalian melalui Kementrian Badan Usaha Milik Negara	Penyertaan Saham
PT Sari Valuta Asing	Entitas anak	Penyertaan modal
PT Sariarthamas Hotel International	Entitas asosiasi	Penyertaan modal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan Setara kas; Pinjaman Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
Perum Peruri (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
Perum Jasa Tirta (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Pelni (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Pelindo II (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berikut adalah Transaksi dengan pihak berelasi

	2017	2016
Kas dan setara kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.058.636.694	17.740.696.140
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.561.034.979	3.311.503.676
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.311.409.566	1.201.406.131
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	136.752.691	1.769.000
Piutang Usaha		
Perum Peruri (Persero)	1.822.217.600	-
Perum Jasa Tirta (Persero)	1.137.664.000	-
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	483.117.500	-
PT Peln (Persero)	440.858.420	-
PT Pelindo II (Persero)	102.977.273	-
PT Boma Bisma Indra (Persero)	72.188.400	-
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	107.914.500	-
Penyertaan		
PT Sariarthamas Hotel Internasional	104.665.100.706	107.652.475.842
Utang bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.000.000.000

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	2017	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	48.889.348.655	48.889.348.655
Piutang usaha bersih	20.956.269.725	20.956.269.725
Piutang lain-lain, setelah dikurangi	3.754.551.065	3.754.551.065
JUMLAH	73.600.169.445	73.600.169.445
LIABILITAS		
Utang usaha	32.866.108.364	32.866.108.364
Utang Bank	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	5.916.440.694	5.916.440.694
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.446.395.381	9.446.395.381
Utang lain-lain	38.906.250.325	38.906.250.325
Pendapatan diterima dimuka	3.031.250.429	3.031.250.429
JUMLAH	90.166.445.193	90.166.445.193

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

	2016	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	36.373.109.926	36.373.109.926
Piutang usaha bersih	16.058.081.633	16.058.081.633
Piutang lain-lain bersih	1.339.146.038	1.339.146.038
JUMLAH	53.770.337.597	53.770.337.597
LIABILITAS		
Utang usaha	40.355.795.017	40.355.795.017
Utang Bank	1.797.500.000	1.797.500.000
Biaya yang masih harus dibayar	5.612.847.472	5.612.847.472
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.227.328.845	10.227.328.845
Utang lain-lain	33.214.511.282	33.214.511.282
	1.323.739.784	1.323.739.784
JUMLAH	92.531.722.400	92.531.722.400

37. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas yang penting adalah perolehan aset berupa kendaraan melalui mekanisme pembiayaan sebagaimana yang telah dijabarkan dalam catatan 13.

38. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan tidak terdapat peristiwa setelah tanggal laporan keuangan yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan..

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Persero) (Entitas Induk saja) pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 5 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Persero) (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak.

Informasi keuangan PT Sarinah (Persero) (Induk Perseroan saja) menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, dan bukan menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi.

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	45.320.032.180	33.466.240.478
Piutang usaha	20.688.660.350	16.058.081.633
Piutang lain-lain	3.754.551.065	1.339.146.038
Persediaan	16.359.397.411	27.238.942.310
Uang muka	2.238.783.453	3.616.587.171
Biaya dibayar dimuka	3.069.415.710	4.460.153.077
Pajak dibayar dimuka	-	-
JUMLAH ASET LANCAR	<u>91.430.840.169</u>	<u>86.179.150.707</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan	1.961.500.000	1.961.500.000
Properti Investasi	4.647.502.660	4.958.080.660
Aset tetap	107.814.755.892	107.497.607.849
Aset pajak tangguhan	15.845.410.598	14.377.310.338
Aset lain-lain	12.824.354.964	13.329.303.975
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>143.093.524.114</u>	<u>142.123.802.822</u>
JUMLAH ASET	<u><u>234.524.364.283</u></u>	<u><u>228.302.953.529</u></u>

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	32.866.108.363	40.355.795.019
Utang Bank	-	1.797.500.000
Utang pajak	2.370.290.367	1.726.461.555
Biaya yang masih harus dibayar	5.916.440.742	5.612.847.472
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.446.395.381	10.227.328.845
Utang lain-lain	38.712.951.642	33.070.427.765
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	<u>89.312.186.495</u>	<u>92.790.360.656</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pendapatan diterima dimuka	3.031.250.429	1.323.739.784
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	29.594.035.949	28.663.999.353
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	<u>32.625.286.378</u>	<u>29.987.739.137</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>121.937.472.873</u>	<u>122.778.099.793</u>
EKUITAS		
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	46.850.000.000	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	181.245.000	181.245.000
Cadangan umum	62.119.148.245	50.814.544.350
Saldo laba	3.436.498.165	7.679.064.386
JUMLAH EKUITAS	<u>112.586.891.410</u>	<u>105.524.853.736</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>234.524.364.283</u>	<u>228.302.953.529</u>

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
PENJUALAN BERSIH	213.467.049.880	216.500.032.447
HARGA POKOK PENJUALAN	(108.189.799.738)	(118.470.576.392)
LABA KOTOR USAHA	105.277.250.142	98.029.456.055
HASIL USAHA LAINNYA	2.836.019.083	6.431.928.433
LABA KOTOR	108.113.269.225	104.461.384.488
BEBAN USAHA		
Penjualan dan promosi	4.641.751.489	5.998.836.413
Umum dan administrasi	90.941.373.820	79.886.701.238
	95.583.125.309	85.885.537.651
LABA USAHA	12.530.143.916	18.575.846.837
Beban keuangan		
Pendapatan di luar usaha	2.028.029.557	3.214.351.608
Beban di luar usaha	(2.028.314.594)	(2.431.101.832)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	12.529.858.879	19.359.096.613
PAJAK PENGHASILAN		
Beban Pajak kini	5.465.600.250	6.426.411.250
Manfaat(Beban) Pajak tangguhan	(1.100.519.957)	829.855.164
	4.365.080.293	7.256.266.414
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	8.164.778.586	12.102.830.199
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi		
- Rugi aktuarial	(1.470.321.216)	(1.878.838.572)
- Efek pajak terkait	367.580.304	469.709.643
	(1.102.740.912)	(1.409.128.929)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.062.037.674	10.693.701.270

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Cadangan umum	Tambahkan modal disetor	Saldo laba	Total ekuitas
Saldo per 1 Januari 2016	46.850.000.000	34.243.103.961	-	14.452.742.542	95.545.846.503
Pembagian saldo laba					
Cadangan umum	-	16.571.440.389	-	(16.571.440.389)	-
Dividen	-	-	-	(895.939.037)	(895.939.037)
Laba tahun berjalan	-	-	-	12.102.830.199	12.102.830.199
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(1.409.128.929)	(1.409.128.929)
Kepentingan non-pengendali Lainnya	-	-	181.245.000		181.245.000
Saldo per 31 Desember 2016	46.850.000.000	50.814.544.350	181.245.000	7.679.064.386	105.524.853.736
Laba bersih periode berjalan					
Pembagian saldo laba					
Cadangan umum	-	11.304.603.895	-	(11.304.603.895)	-
Dividen	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	8.164.778.586	8.164.778.586
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(1.102.740.912)	(1.102.740.912)
Saldo per 31 Desember 2017	46.850.000.000	62.119.148.245	181.245.000	3.436.498.165	112.586.891.410

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
TAMBAHAN INFORMASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	207.600.083.544	214.705.479.498
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(182.852.860.394)	(194.407.217.312)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.521.114.116)	(6.336.706.415)
Arus kas neto dari aktivitas operasi	<u>19.226.109.034</u>	<u>13.961.555.771</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(5.372.317.332)	(45.054.701.901)
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	<u>(5.372.317.332)</u>	<u>(45.054.701.901)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	(2.000.000.000)	2.000.000.000
Pembayaran dividen	-	(895.939.037)
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	<u>(2.000.000.000)</u>	<u>1.104.060.963</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11.853.791.702	(29.989.085.166)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	33.466.240.478	63.455.325.644
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>45.320.032.180</u></u>	<u><u>33.466.240.478</u></u>